

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI ANAK MELALUI
KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK B TK ABA 09
KECAMATAN MEDAN DENAI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

Oleh :

AYU DIAN ASTRINI
NPM : 1401240002



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI ANAK MELALUI
KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK B TK ABA 09
KECAMATAN MEDAN DENAI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Di Ajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

Oleh :

AYU DIAN ASTRINI
NPM : 1401240002

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing

Dra.Hj.Indra Mulya, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKIRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Ayu Dian Astrini

Npm : 1401240002

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Dra.Hj. Indra Mulya, MA

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui Oleh :

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Medan, Maret 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga)
Hal : Skripsi a.n. Ayu Dian Astrini
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan sarana-sarana perbaikan seluruhnya terhadap mahasiswa a. n. Ayu Dian Astrini yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI ANAK MELALUI KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK B TK ABA 09 KECAMATAN MEDAN DENAI. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Sastra Satu (SI) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Pendidikan Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih

Wasalamu'alaikum Wr, Wb.

Di setuju

Pembimbing

Dra.Hj. Indra Mulya, MA

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ayu Dian Astrini
Npm : 1401240002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
SENI ANAK MELALUI KEGIATAN MONTASE DI
KELOMPOK B TK ABA 09 KECAMATAN MEDAN
DENAI.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Peneliti yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Peneliti ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apa bila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk di lakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

Ayu Dian Astrini

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI ANAK MELALUI
KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK B TK ABA 09
KECAMATAN MEDAN DENAI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

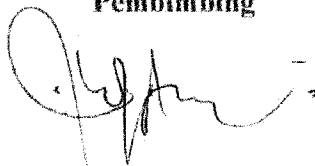
*Di Ajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

Oleh :

AYU DIAN ASTRINI
NPM : 1401240002

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Dra. Hj. Indra Mulya, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ayu Dian Astri

NPM : 1401240002

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI , TANGGAL : Selasa, 27 Maret 2018

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA

PENGUJI II : Widya Masitah, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

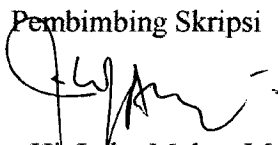
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Ayu Dian Astrini
Npm : 1401240002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Medan, Maret 2018

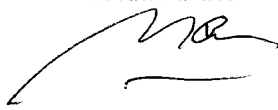
Pembimbing Skripsi



(Dra.Hj. Indra Mulya, MA)

Disetujui Oleh :

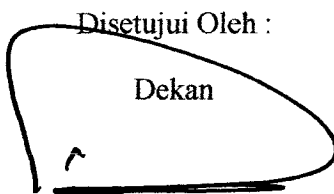
Ketua Jurusan



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui Oleh :

Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ayu Dian Astrini
Npm : 1401240002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN
SENI ANAK MELALUI KEGIATAN MONTASE DI
KELOMPOK B TK ABA 09 KECAMATAN MEDAN
DENAI.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Peneliti yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Peneliti ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apa bila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk di lakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

464BCAFF000157949

6000
ENAM RIBU RUPIAH


Ayu Dian Astrini



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : AYU DIAN ASTRINI
N.P.M : 1401240002
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI ANAK
MELALUI KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK B TK
ABA 09 KECAMATAN MEDAN DENAI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. INDRA MULYA, MA

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

WIDYA MASITAH, M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Nama Mahasiswa : Ayu Dian Astrini
NPM : 1401240002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B TK ABA 09 Kec. Medan Denai

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/3-18	Pemeriksaan bab I, II, III		
12/3-18	Perbaikan Tabel & grafik situs I, II, III		
13/3-18	Perbaikan RPPH & RPPM		
15/3-18	Pemeriksaan keseluruhan bab IV & V		Ace. Firas Meja Hijau

Medan, Maret 2018

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Indra Mulya, MA

Medan, Maret 2018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga)
Hal : Skripsi a.n. Ayu Dian Astrini
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

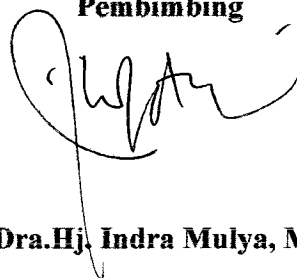
Setelah membaca, meneliti, dan memberikan sarana-sarana perbaikan seluruhnya terhadap mahasiswa a. n. Ayu Dian Astrini yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI ANAK MELALUI KEGIATAN MONTASE DI KELOMPOK B TK ABA 09 KECAMATAN MEDAN DENAI. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan Gelar Sarjana Sastra Satu (SI) dalam ilmu pendidikan pada Fakultas Pendidikan Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya di ucapkan
terima kasih

Wasalamu'alaikum Wr, Wb.

Di setujui

Pembimbing



(Dra.Hj. Indra Mulya, MA)

ABSTRAK

Ayu Dian Astrini, NPM. 1401240002. Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan seni anak kelompok B, TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai. Hal ini mungkin dikarenakan media, metode dan strategi yang digunakan guru belum efektif dan kurang memotivasi minat belajar anak. Berdasarkan masalah di atas, diharapkan melalui kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan seni anak. Dalam proses pelaksanaannya peneliti yang bersubjektif 15 anak dengan rincian 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi hasil karya. Alat yang digunakan adalah lembar instrument penilaian, dan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Penilaian ini dilakukan melalui 3 siklus dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan seni anak kelompok B pada pra siklus sebanyak 16,67% pada siklus 1 meningkat menjadi 31,67% pada siklus 2 meningkat menjadi 48,32% dan pada siklus 3 meningkat menjadi 75,25% perolehan persentase pada siklus 3 membuktikan bahwa penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan yaitu kemampuan seni anak mengalami peningkatan $\geq 75\%$. Hal ini menyimpulkan bahwa kemampuan seni anak kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai meningkat dengan baik

Kata kunci: Montase (Menggunting dan Menempel)

ABSTRACT

Ayu Dian Astrini, NPM. 1401240002. Efforts to Improve the Capability of Child Art Through Montase Activities in Group B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai.

This classroom action research is based on the low level of art skills of group B, TK ABA 09 Kecai Medan Denai. This is probably because the media, methods and strategies employed by teachers have not been effective and have little motivation for children's learning interests.

Based on the above problem, it is expected that through montage activity can improve the ability of children art. In the process of conducting the researcher with 15 children bersubjektif with details of 7 boys and 8 girls. Technique of data collection is done by using observation and documentation of the work. The tools used are the assessment instrument sheet, and the observation. Data analysis technique is done by descriptive quantitative. This assessment is done through 3 cycles with several stages of planning, execution, observation and reflection.

The results showed that the fine capability of group B children in pre-action as much as 16,67% in cycle 1 increased to 31,67% in cycle 2 increased to 48,32% and in cycle 3 increased to 75,25% the percentage gain in cycle 3 proved that this research has reached success indicator that is fine motor of children has increased $\geq 75\%$. This concludes that the fine motor of B group TK ABA 09 Kecai Medan Denai has improved well.

Keywords: Montage (Cutting and Clinging)

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya. Sholawat beriring salam semoga senantiasa terlimpah curah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW atas perkenannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai”**

Skripsi ini disusun guna memenuhi kelengkapan tugas akhir Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan. Dalam skripsi ini penulis juga telah menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan montase untuk meningkatkan kemampuan seni pada anak.

Teristimewa kepada **Ayahanda Subagio Rachman** dan **Ibunda Rita A.S** yang telah bersusah payah membersarkan dan mendidik penulis dengan segala kasih sayang dan cinta yang tulus serta memberi semangat dan pengorbanan yang begitu besar, sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi dengan baik, dan juga terkhusus untuk kakakku **Melvina Budiarti, S.Pd** dan abangku **M.Aziz, S.E** dan semua keluargaku yang sangat ku sayangi yang telah membantu dan memotivasi serta dukungan kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan kepada mereka semua di dunia dan akhirat. Amin Ya Robbal' Alamin.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar besar nya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memeberikan izin menjadi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA., dan Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA., selaku Wakil Dekan dan Wakil Dekan III di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Widya Masitah, M.Psi selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada kami semua sebagai anak pendidiknya
5. Ibu Juli Maini Sitepu, M.Psi selaku sekretaris jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada kami semua sebagai anak pendidiknya
6. Kepada Ibunda Dra.Hj. Indra Mulya, MA, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, masukan dan kesabaran dalam membimbing penulis dari awal penyusunan Skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik
7. Seluruh Dosen PIAUD UMSU yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada kepala sekolah TK ABA 09 Ibu **Susi Ratnawati, S.Pd, M.Psi** yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan riset.
9. Kepada Guru-guru TK ABA 09 yang telah membantu peneliti dalam melakukan riset.
10. Kepada Sahabatku Maya Safitri Pane, S.Pd, Izzatul Mardhiah, Yuni Purnama Sari, Rina Hafizah, Rafidha Rizan, Fakhrunisa Harison, Ika Nurjannah, Ria Anesti, Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan, Anita Anggraini, Fitri Nillam Mawaddah, dan Dwi Nindi Febyanti yang selalu bersama-sama saat suka maupun duka dan dari awal sampai akhir.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Medan, 08 Maret 2018

Hormat Saya

Peneliti

AYU DIAN ASTRINI
NPM 1401240002

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Cara Memecahkan Masalah PTK	5
E. Hipotesis Tindakan	8
F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas	8
G. Manfaat PTK	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kemampuan Seni	9
1. Pengertian Kemampuan Seni.....	9
2. Pengertian Seni	9
3. Sifat Dasar Seni.....	11
4. Manfaat Seni	12
5. Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak	13

6. Karakteristik Seni Anak.....	13
7. Tujuan Pembelajaran Seni	15
B. Kegiatan Montase	16
1. Pengertian Montase	16
2. Teknik Montase.....	18
3. Fungsi Dan Manfaat Montase.....	18
4. Alat Dan Bahan Untuk Menmbuat Seni Montase.....	18
C. Penelitian Yang Relavan	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Setting Penelitian	21
1. Tempat atau Lokasi Penelitian	21
2. Waktu Penelitian	21
3. Siklus PTK.....	22
B. Persiapan PTK.....	25
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Sumber Data.....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	27
1. Teknik Pengumpulan Data.....	27
2. Alat Pengumpulan Data	28
F. Indikator Kinerja	30
G. Analisis Data.....	32
H. Prosedur Penelitian.....	33
I. Personalia Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)	38
B. Deskripsi Siklus I	43
C. Deskripsi Siklus II.....	54
D. Deskripsi Siklus III.....	65
E. Pembahasan dan Hasil.....	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
C. Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Penelitian	22
Tabel 2	Data Anak	26
Tabel 3	Data Guru	27
Tabel 4	Penilai PTK.....	27
Tabel 5	Lembar Observasi Instrumen Penilaian Anak	29
Tabel 6	Instrument/ Indikator Pengumpulan Data Guru	31
Tabel 7	Instrumen Penilaian Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada Pra Siklus	35
Tabel 8	Perkembangan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada Pra Siklus	36
Tabel 9	Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Baik Pada Pra Siklus.....	38
Tabel 10	Instrumen Penilaian Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada Siklus I.....	46
Tabel 11	Perkembangan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada Siklus I	47
Tabel 12	Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Baik Pada Siklus I.....	49
Tabel 13	Instrumen Penilaian Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada Siklus II.....	57
Tabel 14	Perkembangan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada Siklus II.....	58
Tabel 15	Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Baik Pada Siklus II.....	60

Tabel 16 Instrumen Penilaian Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada Siklus III	67
Tabel 17 Perkembangan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada Siklus III.....	68
Tabel 18 Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Baik Pada Siklus III	70

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Hasil Penelitian Pra Siklus	41
Grafik 2	Hasil Penelitian Siklus I.....	52
Grafik 3	Hasil Penelitian Siklus II.....	63
Grafik 4	Hasil Penelitian Siklus III	73
Grafik 5	Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III berdasarkan BSH dan BSB	74

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Kerangka Pemecahan Masalah	7
Diagram 2	Siklus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Pengesahan
- Lampiran 2 Surat Pernyataan Orisinalitas
- Lampiran 3 Surat Penelitian Izin
- Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah dari Allah Swt. Secara umum, definisi anak adalah individu yang belum memasuki masa dewasa. Ketika usia bertambah tampak sejumlah kemampuan dasar yang dimilikinya. Pada masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada di lingkungan anak tersebut.

Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan proses pembelajaran yang baik dan terarah. Oleh karena itu, para guru sebaiknya lebih memahami dan mengerti pola pikir anak-anak. Salah satunya yaitu upaya melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan, pendidikan perlu diberikan pada anak usia dini karena anak sebagai investasi bagi persiapan sumber daya manusia.¹

Dalam salah satu hadist Allah menyebutkan yaitu :

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

" Sesungguhnya Allah Swt itu Maha-Indah dan menyukai keindahan"

Masa kanak-kanak pada masa ini merupakan fase fundamental yang akan menentukan kehidupannya di masa datang. Untuk itu kita harus memahami perkembangan anak usia dini. Masa Taman Kanak-Kanak disebut sebagai masa peka belajar. Masa peka belajar merupakan periode dimana anak telah mencapai kesiapan untuk belajar. Walaupun banyaknya rangsangan yang diterima anak, mereka tidak dapat belajar sampai perkembangan pikiran mereka siap untuk belajar.²

¹Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT. Matana Jaya Cemerlang, 2009), h. 7

²Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2011), h. 20

Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan pendidikan usia dini, yang termasuk salah satu bentuk jalur formal yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4-6 tahun sebelum memasuki pendidikan dasar. Perkembangan pada anak usia dini mencakup aspek perkembangan fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa, dan seni. Masa ini merupakan masa pertumbuhan yang paling hebat sekaligus paling sibuk. Pada masa ini anak sudah memiliki keterampilan dan kemampuan walaupun belum sempurna. Dan salah satu aspek penting yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah perkembangan seni anak.³

Perkembangan seni untuk anak-anak berbeda dengan seni untuk orang dewasa karena karakter fisik maupun mentalnya berbeda. Hal ini penting diperhatikan khususnya dalam melakukan penilaian karya anak didik supaya hasil kreasi anak tidak diukur menurut selera dan kriteria keindahan orang dewasa. Fungsi seni dalam pendidikan berbeda dengan fungsi seni dalam kerja profesional. Seni untuk pendidikan difungsikan untuk meningkatkan kemampuan bidang keahliannya secara profesional. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni disekolah, pengalaman belajar mencipta seni disebut sebagai pembelajaran berkarya.

Pembelajaran berkarya seni mengandung dua aspek kompetensi, yaitu: keterampilan dan kreativitas. Di Taman Kanak-Kanak kompetensi keterampilan lebih difokuskan pada pengalaman eksplorasi untuk melatih kemampuan sensorik, bukan menjadikan anak mahir atau ahli. Seni anak adalah usaha sadar manusia dengan menggunakan medium seni untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran pendidik seni untuk anak usia dini. Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan oleh anak usia adalah tentang wawasan dan rasa seni anak.⁴

Menurut Aristoteles seni adalah bentuk yang pengungkapannya dan penampilannya tidak pernah menyimpang dari kenyataan dan seni itu adalah meniru alam.⁵ Sedangkan Sudarmaji berpendapat bahwa seni adalah segala

³ *Ibid*

⁴ Soedarso Iskandar, *Seni Sebagai Pengantar Apresiasi*, (Jogjakarta : Balai Pustaka, 2013), h. 81

⁵ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta : Hikayat Publishing, 2010), h. 33

manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan menggunakan media bidang, garis, warna, tekstur, volume, dan gelap terang.⁶ Melalui kegiatan montase dapat mengembangkan berbagai kemampuan dasar dalam dirinya, seperti kemampuan fisik, intelektual, emosional, kreativitas, sosial dan estetik.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seni anak, diantaranya adalah dengan kegiatan montase. Montase adalah suatu kreasi seni aplikasi yang dibuat dari tempelan guntingan gambar atau guntingan foto di atas bidang dasaran gambar. Kegiatan montase akan memberikan kesempatan pada anak untuk menjadi lebih kreatif dan anak juga dapat mencoba hal-hal yang belum diketahuinya serta mengungkapkan ide-idenya melalui kegiatan montase. Kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan seni anak karena kegiatan montase adalah kegiatan menggunting bervariasi dari gambar-gambar dengan sumber yang berbeda yang menghasilkan sebuah cerita dan kreasi gambar yang indah. Selain menggunting gambar bervariasi, kegiatan montase sangat menyenangkan karena semakin tinggi ketelitian dan kreativitasnya semakin baik dan menarik pula bentuk yang dihasilkan. Dengan kegiatan montase yang diberikan secara benar diharapkan kemampuan seni anak dapat meningkat.

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti di kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai ditemukan kemampuan seni anak belum berkembang secara optimal. Saat diberi kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan seni, anak sering meminta bantuan kepada guru untuk menyelesaikannya. Bila anak mengerjakannya sendiri, hasil karya anak kurang baik. Selama ini guru lebih sering mengembangkan kegiatan seni anak dalam hal mewarnai, melipat, kolase dan menulis. Guru jarang memberikan kegiatan montase yang mudah untuk meningkatkan kemampuan seni anak serta menyenangkan dalam kegiatan seni serta media yang digunakan dalam kegiatan selalu monoton dan kurang menarik sehingga anak mudah merasa bosan dalam melakukan kegiatan ini, sehingga tidak dapat meningkatkan kemampuan seni yang ada di dalam diri anak.

Dalam permasalahan ini peneliti merasa sangat perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kemampuan seni anak. Guru dan peneliti memilih salah satu

⁶ *Ibid*

kegiatan seni yang menarik untuk mengembangkan kemampuan seni anak yaitu melalui kegiatan montase. Kegiatan montase sangat identik dengan guntingan gambar atau biasa juga disebut sebagai gunting dan tempel yang dihasilkan dari menyatukan atau menggabungkan banyak gambar dari berbagai sumber. Menggunting dan tempel memiliki banyak teknik untuk mengembangkan keterampilan anak salah satunya kegiatan montase ini, jadi guru tidak selalu monoton dengan kegiatan gunting menempel yang pada umumnya.

Penerapan kegiatan montase ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan tanggung jawab disetiap tugas yang diberikan. Melalui kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan seni anak. Dalam pelaksanaan kegiatan montase khususnya melalui lingkup menggunting menempel, guru diharapkan menjadi mediator yang inspiratif dan fasilitator yang menyediakan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan montase yang berorientasi pada kebutuhan dan minat anak.

Pada perkembangannya montase yang semula terbatas pada karya dua dimensi sekarang telah merambah kepada karya tiga dimensi. Karya montase ini juga kurang dikenal oleh kalangan umum, karena bentuk karyanya masih mempunyai kemiripan dengan seni lukis, seni kriya, seni patung. Karya montase dihasilkan dari mengeposisikan beberapa gambar yang sudah jadi dengan gambar yang sudah jadi lainnya.⁷

Montase merupakan karya seni yang dibuat dari berbagai gambar yang jika digabungkan akan membentuk suatu cerita, maupun kejadian yang baru dari pengkombinasian gambar tersebut seperti dari foto atau cetakan yang diatur sedemikian rupa sehingga mereka bergabung atau campuran untuk membuat gambar baru yang mencapai makna. Kemudian gambar-gambar yang sudah disiapkan dipotong/digunting terlebih dahulu mengikuti alur/lekuk bentuknya, lalu

⁷Kurniati Rahmawati, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Seni Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), h. 2.17

tempelkan gambar-gambar tersebut pada kertas gambar dengan menggunakan lem kertas, gambar yang ditempelkan berdasarkan cerita yang akan dibuat.⁸

Dalam menciptakan karya seni dengan teknik montase, menurut peneliti memiliki tingkat kreativitas yang bagus. Hal ini dikarenakan dengan menempel gambar-gambar yang sudah ada menuntut kita untuk memilih gambar yang menarik, sesuai dan dapat menciptakan tema yang baru. Dalam pembuatan karya montase yaitu pemilihan gambar tersebut harus membarengi memikirkan makna atau tema dari montase yang akan dibuat. Keterpaduan warna juga harus diperhatikan agar montase dapat terlihat natural.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan seni anak di Kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai masih belum berkembang optimal.
2. Metode pembelajaran guru masih kurang menarik.
3. Media pembelajaran guru yang masih monoton.
4. Hasil pembelajaran seni yang kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah melalui kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan seni anak di kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai?”

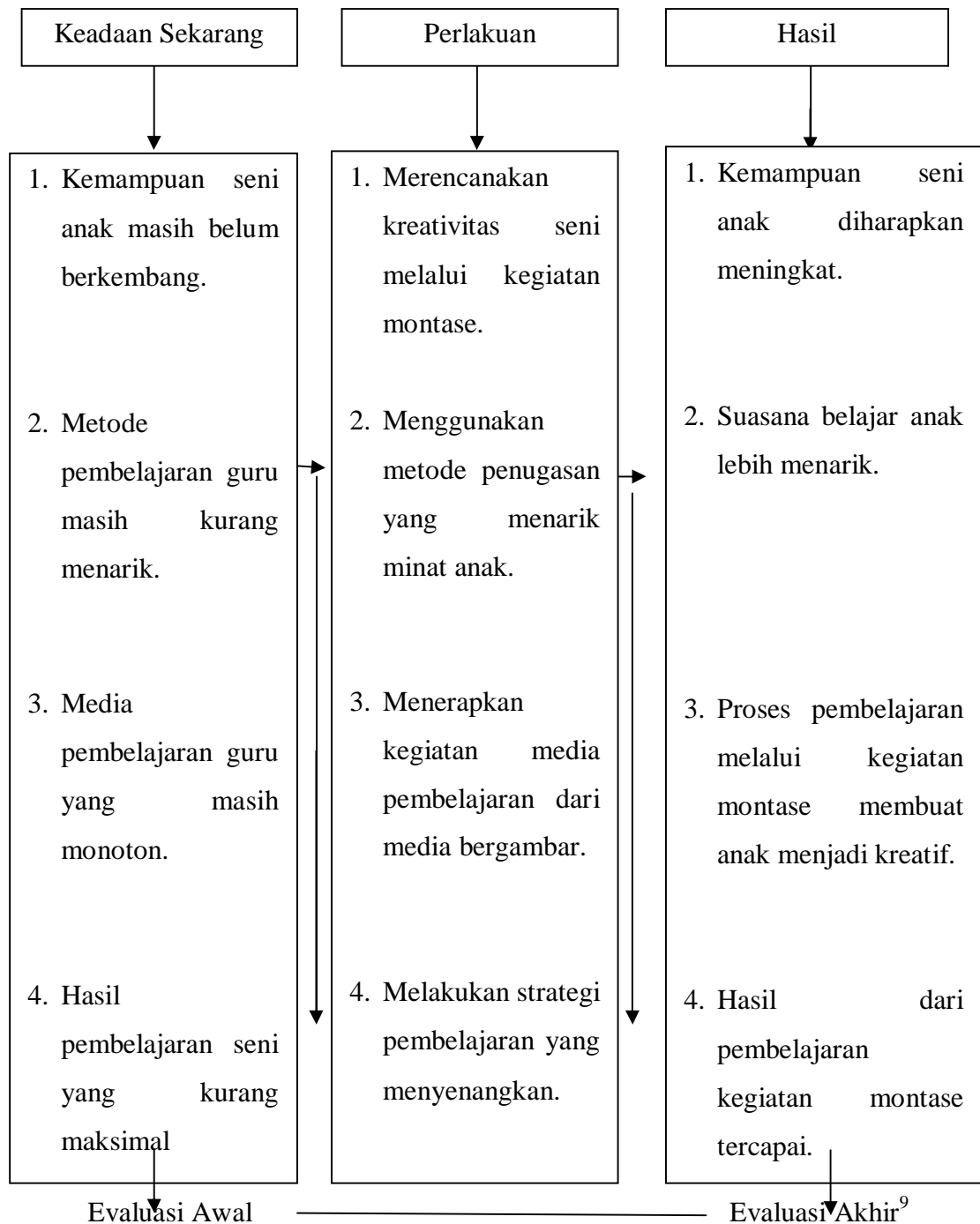
⁸*Ibid*, h. 2.18

D. Cara Memecahkan Masalah PTK

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, dalam penelitian ini digunakan kegiatan montase karena sangat perlu dilakukan sejak dini, karena kegiatan ini sangat penting bagi perkembangan kemampuan seni anak di berbagai aspek kemampuan berpikir kreatif, aspek sikap, dan aspek karya. Selain mengembangkan imajinasi anak, kegiatan montase juga akan melatih kemampuan seni pada anak dan juga anak merasa hidupnya penuh warna karena mampu berkreasi. Perkembangan kemampuan seni anak ditunjukkan dengan peningkatan dalam menunjukkan kemampuan dalam kegiatan montase dengan kreatif dan imajinatif.

Diagram 1

Kerangka Pemecahan Masalah



⁹ Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers 2013), h.276

E. Hipotesis Tindakan

Melalui kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan seni anak di kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai.

F. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase di kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai.

G. Manfaat PTK

1. Manfaat teoretis :

- a. Diharapkan mampu memberikan wawasan dan masukan tentang peningkatan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase bagi pendidikan anak usia dini.
- b. Sebagai acuan dalam melakukan penelitian sejenis bagi peneliti lain.

2. Manfaat praktis :

- a. Bagi anak : Membantu meningkatkan kemampuan seni anak dengan kegiatan montase.
- b. Bagi guru : Membantu guru mengembangkan profesionalisme dalam pembelajaran.
- c. Bagi sekolah : Sebagai landasan pihak sekolah agar dapat memberikan fasilitas alat dan bahan kegiatan montase dalam lingkup menggunting dan menempel dengan bermacam-macam gambar untuk mendukung kegiatan ini.
- d. Bagi penulis : Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan islam anak usia dini, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Seni Anak

Permulaan perkembangan anak mulai dari lahir hingga umur 3-4 tahun yang lebih banyak di pengaruhi oleh insting semata. Saat inilah permulaan terbukanya jiwa anak-anak untuk menerima pengaruh-pengaruh dari luar melalui panca indranya secara luar biasa. Mulai umur 3,5 tahun akan terlihat permulaan diferensiasi jiwa kanak-kanak, dari sifatnya yang komplek akan menjadi tri sakti pikiran, rasa, dan kemauan. Beberapa fungsi perkembangan dan kemampuan dasar/generik dalam diri anak khususnya usia TK antara lain perkembangan fisik, perkembangan intelek, perkembangan emosi, perkembangan persepsi, perkembangan sosial, perkembangan kreativitas.¹⁰

1. Kemampuan Seni

Masitoh menyatakan pengembangan kemampuan seni bertujuan agar anak dapat menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaan dan menghargai hasil seni.¹¹ Hafidin menambahkan bahwa kemampuan seni anak dapat membantu anak untuk mengekspresikan dirinya melalui dua macam karya seni yang meliputi:

- a. Karya seni dua dimensi seperti yang diciptakan anak melalui penggunaan cat, kapur, krayon, cat lukis tangan.
- b. Karya seni tiga dimensi. Dalam karya seni ini anak-anak memiliki kesempatan untuk menghasilkan karya seni yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi, seperti balok, kayu, dan pasir.¹²

2. Pengertian Seni

Menurut Ki Hajar Dewantara Seni adalah perbuatan manusia yang timbul dari hidup perasaannya dan bersifat indah, hingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia yang lain yang menikmati karya seni tersebut.¹³

¹⁰ Caecilian Tridjata, *Metode Kompetensi Seni* (Universitas Terbuka: 2008), h. 3.20

¹¹ Siti Aisyah, dkk, *Pembelajaran Terpadu* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2013), h. 1.15

¹² *Ibid*

Seni dalam arti lain adalah kegiatan manusia dalam mengekspresikan pengalaman hidup dan kesadaran artistiknya yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan indriawi dan rasa, kemampuan intelektual, kreativitas serta keterampilan teknik untuk menciptakan karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan menggunakan berbagai media.¹⁴

Dalam konteks fungsi individual seni, ada karakteristik yang membedakan antara seni untuk anak-anak dengan seni untuk orang dewasa karena karakter fisik maupun mentalnya berbeda. Seni bagi anak-anak merupakan kegiatan bermain, berekspresi dan kreatif yang menyenangkan. Fungsi dalam pendidikan pun berbeda dengan fungsi seni dalam kerja profesional. Seni untuk pendidikan difungsikan sebagai media untuk memenuhi fungsi perkembangan anak, baik fisik maupun mental.¹⁵

Lowenfeld dan Brittain (1980) menjelaskan bahwa kegiatan seni berperan dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar di dalam dirinya, seperti kemampuan; fisik, perseptual, pikir/intelektual, emosional, kreativitas, sosial dan estetika.¹⁶

Seni adalah fenomena yang kompleks. Batasan atau maknanya ditentukan oleh banyak faktor, seperti curator, kritikus, pasar, pranata-pranata, paradigma akademis, kosmologi kultural, perubahan zaman, aliran filsafat, dan sebagainya (Sugiaharto, B. 2004)¹⁷.

¹³ Nanang Ganda Prawira, *Seni Rupa dan Kriya* (Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2017), hlm 16

¹⁴ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 60

¹⁵ Widia Pekerti, Dkk, *Metode Pengembangan Seni* (Tangerang Selatan : Universitas Terbuka, 2012), h. 1.9

¹⁶ Widia Pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni* (Banten:Universitas Terbuka, 2005), h.1.24

¹⁷ Ibid. h.1.5

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa seni bagi anak-anak merupakan kegiatan bermain, berkespresi dan kreatif yang menyenangkan. Tanpa disadari anak belajar banyak hal melalui kegiatan seni. Hal ini penting diperhatikan oleh pendidik khususnya dalam melakukan penilaian hasil kreasi anak, supaya hasilnya tidak dinilai dengan standar kemampuan orang dewasa.

3. Sifat Dasar Seni

Berdasarkan hasil telah terhadap teori-teori seni, disimpulkan bahwa seni memiliki sekurang-kurangnya 5 ciri yang merupakan sifat dasar seni. Uraian mengenai sifat dasar seni adalah sebagai berikut:

- a. Ciri pertama adalah sifat kreatif dari seni. Seni merupakan suatu rangkaian kegiatan manusia yang selalu mencipta karya baru.
- b. Ciri kedua adalah sifat individualitas dari seni. Karya seni yang diciptakan oleh seorang seniman merupakan karya yang berciri personal, Subyektif dan individual.
- c. Ciri ketiga adalah seni memiliki nilai ekspresi atau perasaan. Dalam mengapresiasi dan menilai suatu karya seni harus memakai kriteria atau ukuran perasaan estetis. Seniman mengekspresikan perasaan estetisnya ke dalam karya seninya lalu penikmat seni (apresiator) menghayati, memahami dan mengapresiasi karya tersebut dengan perasaannya.
- d. Ciri keempat adalah keabadian sebab seni dapat hidup sepanjang masa. Konsep karya seni yang dihasilkan oleh seorang seniman dan diapresiasi oleh masyarakat tidak dapat ditarik kembali atau terhapuskan oleh waktu.
- e. Ciri kelima adalah semesta atau universal sebab seni berkembang di seluruh dunia dan di sepanjang waktu. Seni tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Sejak jaman pra sejarah hingga jaman modern ini orang terus membuat karya seni dengan beragam fungsi dan wujudnya sesuai dengan perkembangan masyarakatnya.¹⁸

¹⁸ Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak*, Tangerang Selatan (Universitas Terbuka, 2012), h. 1.21

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa sifat dasar seni adalah sifat kreatif rangkaian kegiatan manusia yang mencipta realitas baru dalam mengapresiasi suatu karya seni yang berkembang di sepanjang waktu.

4. Manfaat Seni

Seni memiliki banyak manfaat yang bisa didapatkan oleh anak ketika melakukan aktivitas seni, di antaranya (Fakhrudin, 2010) sebagai berikut¹⁹:

- a. Keterampilan gerak sederhana, diperoleh anak melalui aktivitas seperti menggunting, menempelkan, memegang dengan pensil, mewarnai dengan krayon, dan lainnya.
- b. Koordinasi tangan dan mata, yang memungkinkan anak untuk melakukan aktivitas seperti menggunting mengikuti garis pola, dan lain sebagainya.
- c. Keterampilan memecahkan masalah. Dalam melakukan aktivitas seni, anak akan menghadapi berbagai masalah, seperti memilih warna yang cocok dengan keinginannya, objek apa yang akan digambar, menentukan ukuran objek yang akan digambar, menentukan seberapa luas objek yang akan digambar, dan lain sebagainya. Dengan kebebasan yang mereka nikmati, anak akan memperoleh berbagai pengalaman dan keterampilan.
- d. Keterampilan berbahasa. Pada saat anak-anak melakukan aktivitas seni secara bebas bersama dengan teman-temannya, maka mereka akan saling berinteraksi dan komunikasi. Dalam hal ini, berarti mereka akan saling berbicara tentang karya yang sedang dibuatnya, pengalamannya, atau warna pilihannya.

¹⁹ Novi Mulyani, M.Pd.i, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h.113

Dari pendapat di atas, disimpulkan bahwa manfaat seni membawa potensi anak menjadi kreatif. Seni membawa anak belajar mencoba, meniru, berkreasi, dan mengekspresikan diri sesuai dengan gayanya yang khas.

4. Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak

Pengembangan seni di TK diarahkan pada perolehan atau kompetensi hasil belajar yang beraspek pengetahuan, keterampilan dasar seni dan sikap yang berkaitan dengan kemampuan kepekaan rasa seni-keindahan serta pengembangan kreativitas. pembelajaran melalui seni bertujuan agar anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya dan dapat menghargai atau mengapresiasi karya orang lain secara kreatif.²⁰

Mengembangkan fantasi dan kreativitas. Melatih motorik halus. Memupuk pengamatan, pendengaran, dan daya cipta. Mengembangkan perasaan estetika, dan menghargai hasil karya anak lain. mengembangkan imajinasi anak. Mengenalkan cara mengekspresikan diri dengan menggunakan teknik yang telah dikuasai.²¹

5. Karakteristik Seni Anak

Gambar anak memiliki keunikan dibandingkan dengan orang dewasa. Hal ini terjadi karena anak-anak masih memiliki keaslian dalam tata ungkapan emosinya dalam bentuk gambar atau karya. Secara khusus, berikut ini disarikan berdasarkan pendapat Soesatyo bahwa sifat lukisan (gambar) anak-anak sebagai berikut:²²

a. Ideographisme.

Lukisan anak merupakan ekspresi berdasar pengertian dan logika anak, contoh: anak melukis muka manusia dari samping, meskipun dalam kenyataan penglihatan, matanya nampak sebuah saja, tetapi

²⁰ Yayan Miamita, *Meningkatkan Seni Anak Melalui Teknik Mozaik*, Pematang Siantar (Skripsi Program PAUD UNIMED, 2014), h.11

²¹ *Ibid*

²² Hajar Pemadi, *Ruang Lingkup Seni Rupa Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2008), h. 12

berdasarkan pengertian anak bahwa manusia itu bermata dua, maka dilukislah kedua mata itu disamping.

b. *Steorotif atau otomatisme.*

Ciri gambar anak yang kedua adalah ditemukannya gejala umum penggambaran bentuk benda secara berulang-ulang dengan ukuran yang monoton. Gejala ini dinamakan stereotipe. Misalnya figure manusia yang diulang dalam bentuk yang sama meski warnanya berbeda-beda. Atau bunga-bunga yang sama diulang-ulang. Bahkan sampai pada tema yang terus diulang-ulang.

c. Gejala finalitas

Sungguh unik bila kita cermati dan amati gambar anak, anak menggambarkan peristiwa yang mengandung unsur ruang dan waktu. Biasanya anak melukiskan manusia atau mahluk lainnya dalam gerak. Penggambaran suatu peristiwa yang sedang terjadi divisualisasikan dengan membuat objek gambar yang diulang-ulang.

d. Perebahan atau lipatan

Sifat ini merupakan peristiwa yang lucu namun logis buat anak-anak. Disebut juga sifat tegak lurus atau sifat rabatemen.²³ Benda apa saja yang berdiri tegak pada suatu garis dasar akan dilukis tegak lurus pada garis dasar tersebut meskipun garis dasar itu berbelok atau miring arahnya. Akibatnya semua benda tampak rebah atau malah terjungkir.

e. Simetris (setangkep)

Dalam melukis suatu objek sering timbul gejala atau hasrat untuk melukis hal-hal yang asimetris menjadi asimetris. Misalnya dua pohon besar di kiri dan di kanan, dua buah gunung kembar dengan matahari di tengah, setangkai bunga dengan daun kiri dan di kanan, dan sebagainya.

f. Proporsi (perbandingan ukuran)

²³ <http://paudalamanda.blogspot.com/2015/09/kemampuan-dasar-dan-karakteristik-seni-anak.html> di akses 12 Desember 2017

Anak- anak lebih mementingkan proporsi nilai dari pada fisik. Hal- hal yang dianggap lebih penting dibuat lebih besar atau lebih jelas.

g. Lukisan bersifat cerita (naratif)

Lukisan/gambar yang dibuat anak merupakan ungkapan perasaan atau gejolak jiwa. Jadi lukisan adalah cerita anak, bukan sekedar mencoret sebagai aktivitas motoric atau gerak anatomis saja. Maka perlu ditanggapi secara wajar dan dalam sikap menerima serta menghargai.²⁴

Dapat disimpulkan menurut pendapat di atas bahwa bagi sebagian anak, ekspresi seni merupakan cara paling alami untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan pemikiran sambil menantang imajinasi mereka dan mengembangkan kemampuan merenung dan memecahkan masalah dengan kreatif (Nielsen, 2008:11)²⁵.

6. Tujuan Pembelajaran Seni

Tujuan pembelajaran seni di pendidikan formal bukanlah untuk melatih anak didik menjadi seorang seniman, akan tetapi menawarkan sejumlah pengalaman yang bermanfaat bagi perkembangan kepribadiannya. Pengalaman berkreasi seni akan mempertajam sensitivitas anak didik terhadap dunia material yang menjadikan dirinya lebih bisa menghargai lingkungannya. Hal ini akan membantu membangun impresi/kesan dan memperbesar kemampuan anak didik dalam menikmati/menghayati suatu karya seni.

Tujuan pembelajaran seni selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut²⁶:

- e. Mengembangkan sensitivitas persepsi indriawi melalui berbagai pengalaman kreatif berkesenian sesuai karakter dan tahap perkembangan kemampuan seni anak di tiap jenjang pendidikan.

²⁴ *Ibid*

²⁵ Syafaruddin, dkk, *Pendidikan Pra Sekolah: Perspektif Pendidikan Islam dan Umum* (Medan:Perdana Publishing, 2011), h.85

²⁶ Widia Pekerti, dkk, *Metode Pengembangan Seni* (Banten:Universitas Terbuka, 2005), h.1.26

- f. Menstimulus pertumbuhan ide-ide imajinatif dan kemampuan menemukan berbagai gagasan kreatif dalam memecahkan masalah nartistik atau estetik melalui proses eksplorasi, kreasi, dan apresiasi sesuai minat dan potensi anak didik tiap jenjang pendidikan.
- g. Mengembangkan kemampuan apresiasi seni dalam konteks sejarah dan budaya untuk menumbuhkan pemahaman, kesadaran dan kemampuan menghargai keanekaragaman budaya lokal, juga global sebagai sarana pembentukan sikap saling toleran dan demokratis dalam masyarakat yang *pluralistic* (majemuk).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni dapat menjadi tempat untuk anak mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran seni. Pembelajaran seni dapat menjadi wadah bagi mengembangkan ide-ide kreatif yang bersumber dari imajinasi anak.

B. Kegiatan Montase

1. Pengertian Montase

Montase merupakan sebuah karya yang dibuat dengan cara memotong objek-objek gambar dari berbagai sumber kemudian ditempelkan pada suatu bidang sehingga menjadi satu kesatuan karya dan tema (Susanto). Istilah lain yang digunakan untuk merujuk pada karya montase adalah rakitan gambar.²⁷

Guntingan “gambar jadi” artinya gambar yang sudah ada atau sudah tercetak pada foto, Koran, majalah, buku, dan sebagainya digunting hingga terlepas dari lembaran aslinya. Gambar-gambar yang banyak tersedia dari berbagai sumber tersebut dipilih dan hanya digunting yang sesuai dengan objek yang dikehendaki, menurut tema yang akan dibuat. Setelah guntingan gambar terkumpul, yang mungkin melebihi kapasitas bidang atau permukaan yang akan di tempeli, biasanya masih diperlukan seleksi atau disebut juga tahap reduksi, sehingga yang tersisa hanya guntingan gambar yang memang pasti akan di tempel

²⁷Syakir Muharrar dan Sri Verayanti. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik* (Jakarta :Erlangga, 2013) h. 44

dalam suatu susunan atau komposisi.²⁸ Selanjutnya guntingan gambar yang sudah disiapkan tersebut di tempel satu persatu dengan susunan dan penataan yang diinginkan sehingga menjadi sebuah karya seni baru yang disebut karya seni montase.

Montase Komposisi gambar yang dihasilkan dari percampuran' unsur dari beberapa sumber (depdiknas) jadi karya montase dapat juga dikatakan sebagai karya yang dihasilkan dari komposisibeberapa gambar yang sudah jadi dengan gambar yang sudah jadi lainnya. Misalnya gambar rumah dari majalah kemudian dipotong gambar rumahnya saja dan ditempel pada permukaan alas gambar, gambar orang juga dari majalah yang dipotong gambar orangnya saja, begitu juga gambar mobil gambar pohon, jalan dan lain sebagainya.²⁹

Untuk pembelajaran di tingkat TK tentang Montase tidaklah jauh berbeda dengan montase pada umumnya karena prinsip kerja antara mozaik dan montase hampir sama. Yang membedakan hanyalah objek yang hendak dibuat dan materi yang digunakan. Material untuk montase yang biasa dipergunakan dalam kegiatan seni pada umumnya akan jauh berbeda dengan material yang dipergunakan untuk media ekspresi dalam pembelajaran montase di TK, karena montase disamping sebagai karya dua dimensi juga tiga dimensi.³⁰

Montase adalah cara menggambar dengan menempel. Bahannya berupa gambar bekas, gambar-gambar yang dipilih digunting rapi, beberapa gambar lalu disusun dan dipadukan letak gambar ditandai dengan pensil gambar diolesi lem dan ditempel. Buatlah gambar dengan teknik montase carilah gambar-gambar bekas yang bagus guntinglah gambar-gambar tersebut susunlah rangkaian gambar tandailah dengan pensil, lemlah setiap gambar dan rekatkan. (Barmin dan Eko Wijono)³¹

²⁸ *Ibid*

²⁹ Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Seni Keterampilan Anak*, Tangerang Selatan (Universitas Terbuka, 2012), h. 5.7

³⁰ <http://melyloelhabox.blogspot.co.id/2012/10/kolase-mozaik-dan-montase.html> diakses 13 Desember 2017

³¹ Widya Ananda, *Menguasai Teknik Kolase dan Montase* (Penerbit Erlangga, Hak Cipta 2012) h. 12

Dapat disimpulkan bahwa montase kegiatan gunting dan menempel gambar yang sudah disediakan dan dapat mengekspresikan gambar yang anak sukai dan ditempel tempat gambar yang disediakan.

2. Teknik Montase

- a. Gunting beberapa gambar pada majalah, poster, Koran, dll yang akan digunakan.
- b. Tempelkan potongan gambar pada alas yang sudah disediakan dan susunlah potongan gambar satu dengan yang lainnya sehingga membentuk susunan gambar yang memiliki tema/cerita.³²

3. Alat dan Bahan yang digunakan untuk membuat Seni Montase

- a. Majalah, Koran, buku, poster dan macam-macam media gambar
- b. Gunting
- c. Lem
- d. Kertas/alas³³

4. Fungsi dan Manfaat Montase

- a. Fungsi praktis, yaitu fungsi pada benda sehari-hari, karya tersebut dapat digunakan sebagai bahan dekorasi.
- b. Fungsi edukatif, yaitu dapat membantu mengembangkan daya pikir, daya serap, emosi, estetika, dan kreativitas.
- c. Fungsi ekspresi, yaitu dengan menggunakan berbagai bahan dan tekstur dapat membantu melejitkan ekspresi.
- d. Fungsi psikologis, yaitu dengan menuangkan ide, emosi yang menimbulkan rasa puas dan kesenangan sehingga dapat mengurangi beban psikologis.
- e. Fungsi sosial, yaitu dapat menyediakan lapangan pekerjaan dengan banyaknya karya yang dimiliki diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan model kreativitas.³⁴

³²Syakir Muharrar dan Sri Verayanti. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik* (Penerbit Erlangga, Hak Cipta. 2013) h. 47.

³³ Novidewi Ayusari. *Keterampilan Montase* (Yogyakarta. 2017) hal, 2

Maka peneliti menyimpulkan bahwa cara melakukan kegiatan montase adalah guru terlebih dahulu menyediakan alat dan bahannya, kemudian guru mendemonstrasikan kepada anak-anak untuk membuat kegiatan montase dengan melihat gambar yang telah disediakan guru. Setelah anak melakukan kegiatan montase ini anak diharapkan mampu berkreasi sesuai dengan imajinasinya. Misalnya saat anak menggunting dan menempel, anak mampu mengkombinasikan dengan gambar yang disediakan. Dan dengan kegiatan montase anak mampu meningkatkan kemampuan seni anak yang baik dan dapat menciptakan suatu hasil karya.

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki hubungan, berkaitan atau berguna secara langsung. Relevan juga berarti penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan/ mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.³⁵ Dalam hal ini penelitian yang relevan pada judul peneliti yaitu :

Evi Dwi Lestari dengan judul: Pengaruh kegiatan montase terhadap kemampuan kognitif memasang benda pada anak kelompok B. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Ha diterima dan Ho ditolak, kegiatan montase berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak.³⁶

Mia Berti Shafa dengan judul: Pengaruh aktivitas permainan montase terhadap peningkatan keterampilan meniru bentuk pada anak usia dini kelompok B TK Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Permainan yang mengklasifikasikan bentuk dengan

³⁴ *Ibid*, h. 6

³⁵ Linda Erlita, *Penerapan Model Pembelajaran Sentra Musik Dengan Media Pianika Untuk Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Musikal Anak* (Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2016), h. 21

³⁶ Dwi Lestari, 2015. *Pengaruh Kegiatan Montase Terhadap Kemampuan Kognitif Memasang benda Pada Anak*, skripsi Unimed, tidak diterbitkan.

menempel, menggunting dan mewarnai, dengan permainan montase akan membantu dalam meningkatkan kemampuan meniru bentuk, sehingga membantu mengembangkan motorik halus anak.³⁷

Titis Awalia dengan judul: meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan montase pada anak kelompok B Medan Sunggal. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Penerapan pembelajaran melalui kegiatan montase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.³⁸

Berdasarkan ketiga penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa perbedaan judul penelitian tersebut pada judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Upaya Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase di Kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai. Ketiga penelitian tersebut dalam hal tujuan menggunakan kegiatan yang sama yaitu kegiatan montase. Namun dalam hal meningkatkan kemampuan dan alat yang digunakan dan dilakukan berbeda. Peneliti yang pertama meningkatkan kemampuan kognitif. Peneliti yang kedua meningkatkan keterampilan meniru bentuk. Dan peneliti yang ketiga meningkatkan kemampuan motorik halus.

³⁷ <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud.teratai/article/view/11399/4427/2015>

³⁸ Titis Awalia, 2016. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak dengan Kegiatan Montase*, skripsi Univa, tidak diterbitkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipan dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.³⁹ Pernyataan lain menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.⁴⁰

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan akan dilakukan di TK ABA 09 yang beralamat di Jl Nuri 13 No. 500 A Perumnas Mandala Kecamatan Medan Denai, khususnya pada anak-anak di kelompok B.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2017/2018. Waktu yang dibutuhkan selama bulan Januari – Februari 2018, dan akan disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

³⁹ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011), hal 9.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cinta, 2006), hal 135.

Tabel 01.

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Alokasi Waktu							
		Januari				Februari			
		Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								

3. Siklus PTK

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang disengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersama. Menurut I Wayan Santyasa, penelitian tindakan kelas telah mulai berkembang sejak perang dunia kedua. Oleh sebab itu, terdapat banyak pengertian tentang PTK ini.

Menurut E Mulyasa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan⁴¹. Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, menurut Zaenal Aqib karakteristik PTK meliputi:

⁴¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia: 2011), h.199

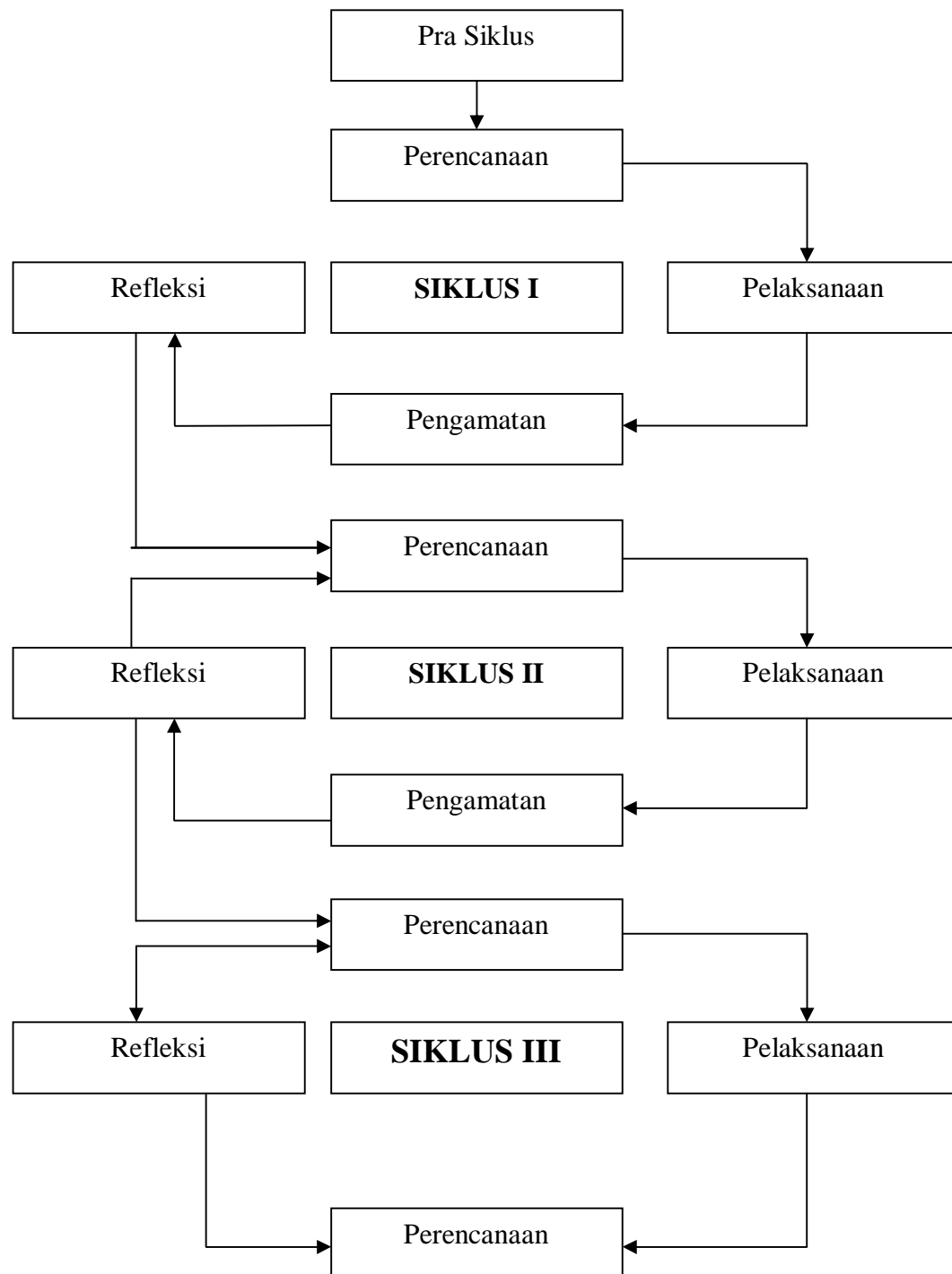
1. Di dasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional
2. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya
3. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi
4. Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktik instruksional
5. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus

Berdasarkan paparan yang terurai di atas karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus dimana PTK dilakukan secara kolaborasi dengan mengangkat masalah nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Ciri khusus inilah yang membedakan penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian lain. Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah :

1. Perencanaan (*plan*)
2. Melaksanakan Tindakan (*act*)
3. Melaksanakan Pengamatan (*observe*), dan
4. Mengadakan refleksi/analisis (*reflection*)⁴²

⁴² Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sleman, Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2017), hlm 56

Diagram 2

Siklus PTK Dalam Perbaikan Pembelajaran⁴³

⁴³ Suharsini Arikunto, *Pengelolaan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2010), h. 164

B. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum pelaksanaan PTK dilakukan sebagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan di jadikan PTK yaitu berupa RPPM, RPPH, penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai Tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah anak 15 orang, yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan kegiatan montase untuk mengenal seni. Data ini diperoleh melalui hasil observasi. Adapun sumber data dari anak adalah:

Table 02.**Data Anak**

No	Nama Anak	L/P
1	Rendy Aditya	L
2	Nadya Aqilah	P
3	Almira Sarah	P
4	Fatimah Seri	P
5	Madhan Ali	L
6	Rafly Prayoga	L
7	Salsabila	P
8	Adzka	L
9	Asyilla Putri	P
10	Cantika	P
11	Wira Nugroho	L
12	Aufa Salsabil	P
13	Nouval	L
14	Assyifa Mira	P
15	Aidil Adha	L

2. Guru

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Adapun data guru TK ABA 09 adalah:

Table 03.
Data Guru TA. 2017-2018

Nama Guru	Tugas	Waktu
Susi Ratnawati, S.Pd	Kepala Sekolah	24 Jam/Minggu
Ayu Dian Astrini	Guru	24 Jam/Minggu
Yuni Syarah	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan penelitian ini adalah Yuni Syarah sedangkan kolaborator adalah kepala sekolah yaitu Ibu Susi Ratnawati, S.Pd, M.Psi

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam peneliti ini adalah observasi, dokumen tasi sebagai berikut :

a. Observasi

Adalah upaya merekam semua peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan. Observasi dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan beserta segala peristiwa yang melingkupinya. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan penelitian. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan subjek penelitian yang meliputi situasi dan aktivitas anak dan guru terhadap kegiatan pembelajaran selama berlangsungnya penelitian tindakan. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase di Kelompok B TK ABA 09 .

b. Unjuk Kerja

Penilaian yang dilakukan guru kepada anak untuk melakukan tugas dalam bentuk pembuatan yang dapat diamati yaitu cara melakukan kegiatan montase.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

d. Hasil Karya

Hasil karya peserta didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan atau karya seni. Dengan mengumpulkan hasil kerja anak, peneliti dapat mengetahui peningkatan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Instrumen observasi yang digunakan pada PTK ini ialah *check list* atau daftar cek. *Check list* atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan di observasi, sehingga observer tinggal member tanda ada atau tidak adanya dengan tanda cek (√) tentang aspek yang di observasi. Adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Sebuah proses dalam mengamati pelaksanaan kegiatan montase untuk meningkatkan kemampuan seni anak.

Table 05.
Lembar Observasi Penilaian Anak

No	Nama Anak	Anak memahami penjelasan kegiatan montase				Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan				Anak dapat memadukan gambar sesuai tema				Anak terampil membuat montase dengan kreasinya			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S
				H	B			H	B			H	B			H	B
1	Rendi Aditya																
2	Aqila																
3	Almira Sarah																
4	Fatimah Seri																
5	Madhan Ali																
6	Rafly Prayoga																
7	Salsabila																
8	Adzka																
9	Syilla Putri																
10	Cantika																
11	Wira Nugroho																
12	Aufa Salsabil																
13	Nouval																
14	Assyifa Mira																
15	Aidil Adha																

Keterangan :

BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BB = Belum Berkembang

b. Hasil Kerja Anak

Hasil kerja anak dilakukan untuk mendapatkan data tentang perbuatan atau tingkah laku anak dalam melakukan kegiatan montase.

c. Dokumentasi

Kumpulan data yang berbentuk nyata dalam bentuk dokumentasi untuk menyiapkan dan menyimpan hasil kerja anak.

F. Indikator Kinerja

Indikator kerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja yang realistis dapat diukur jelas (cara mengukurnya) maka yang menjadi indikator kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Anak Didik

Keberhasilan penelitian ini pada anak apabila kemampuan seni anak melalui kegiatan montase mencapai 75% dari seluruh anak, dengan standart ketuntasan nilai minimal berkembang sesuai harapan. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

2. Guru

Keberhasilan penelitian ini pada guru mencapai 75% dengan standart ketuntasan nilai minimal berkembang sesuai harapan. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

Table 06.**Instrumen/Indikator Pengumpulan Data Guru**

No	Kegiatan/ Uraian Yang di Amati	INDIKATOR	Nilai		
			BS	B	KB
1	Perencanaan Kegiatan (pembuka)	Menyusun RPPM dan RPPH Kegiatan awal, inti, akhir Pengaturan waktu Pengaturan kelas Alat penilaian Teknik/metode pembelajaran			
2	Pelaksanaan kegiatan (inti)	Kesesuaian rencana dengan pelaksanaan Penampilan guru Cara memotivasi anak Minat anak melakukan kegiatan Hasil karya anak Penilaian yang dilakukan guru			
3	Penutup	Menyimpulkan kegiatan sesuai tema yang diajarkan Mengakhiri aktifitas pembelajaran			

Keterangan :
 BS : Baik Sekali
 B : Baik
 KB : Kurang Baik

G. Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari beberapa persentase tingkat keberhasilan yang dicapai, dalam hal ini peneliti ini menggunakan analisis statistik. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 70% anak telah tuntas dalam pembelajarannya. Ada pun rumus teknik persentase ini adalah seperti yang dikemukakan oleh Anas Sudijono sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Keberhasilan

f = Jumlah Anak yang mendapat nilai

n = Jumlah Anak⁴⁴

2. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah peneliti yang menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam proses belajar mengajar. Adapun tahap data kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pemeriksaan data perkembangan kemampuan seni anak.
- b. Menyimpulkan apakah selama tindakan pembelajaran terjadi peningkatan pada perkembangan kemampuan seni anak, berhasil atau tidak berdasarkan observasi.
- c. Tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus berikutnya.
- d. Pengambilan keputusan.

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo Persada, 2000), h. 43

H. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu peneliti ini memiliki beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa siklus yang nantinya di harapkan perubahan-perubahan yang akan di capai. Dalam prosedur penelitian ini terdapat tahapan-tahapan yakni rencana, pelaksanaan, pengamatan, analisis, dan refleksi. Adapun uraian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Prasiklus

Untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melaksanakan pembelajaran pra siklus. Hal dimaksudkan sebagai survey awal untuk mencari permasalahan pembelajaran sehingga menjadi dasar peneliti dalam mendesain prosedur pembelajaran guna melakukan perbaikan.

Dalam melaksanakan pra siklus ini pertama-tama peneliti merancang perencanaan pembelajaran dengan membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

Setelah prasiklus dilaksanakan, di lakukan pula evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran, baik evaluasi terhadap kemajuan dalam perkembangan anak, maupun evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang di lakukan oleh guru. Selanjutnya di lakukan refleksi, dalam hal ini penelitian bersama-sama dengan teman sejawat.

2. Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat skenario perbaikan.
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus (RPPM)
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan seperti majalah bergambar.
- 5) Membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali berbaris, bernyanyi dan masuk ke kelas dengan berdoa bersama dan teruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru menyiapkan majalah bergambar.
- 3) Guru membagi kelompok menjadi tiga kelompok.
- 4) Menjelaskan kegiatan montase gambar mana yang akan digunting dan ditempelkan dikertas yang disediakan.
- 5) Memperlihatkan gambar kepada anak untuk melakukan kegiatan montase.
- 6) Memberikan pengarahan kepada anak untuk memilih gambar yang akan di gunting dan di tempel.
- 7) Melakukan pengamatan.

c. Pengamatan

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
- 2) Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- 3) Kemampuan anak dalam menuangkan ide dan imajinasi dalam kreativitas untuk meningkatkan kemampuan estetika seninya.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi di lakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang di hadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk di laksanakannya pada siklus berikutnya.

3. Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Membuat skenario perbaikan.
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus II.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- 5) Membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan senam, masuk kelas, istirahat tidur, berdoa bersama dan teruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru menyiapkan majalah bergambar.
- 3) Guru membuat duduk leter U.
- 4) Menjelaskan kegiatan montase gambar mana yang akan digunting dan ditempelkan dikertas.
- 5) Memperlihatkan gambar kepada anak untuk melakukan kegiatan montase.
- 6) Memberikan pengarahan kepada anak untuk memilih gambar yang akan di gunting dan di tempel.
- 7) Melakukan pengamatan.

c. Pengamatan

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
- 2) Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- 3) Kemampuan anak dalam menuangkan ide dan imajinasi dalam kreativitas untuk meningkatkan kemampuan estetika seninya.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya pada siklus berikutnya.

4. Penelitian Siklus III

a. Perencanaan

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus II
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus III
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH).
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- 5) Membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berbaris, bernyanyi, masuk kelas, berdoa bersama dan teruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Guru menyiapkan gambar yang diprint.
- 3) Guru membuat anak duduk melingkar.
- 4) Menjelaskan pembelajaran kegiatan.
- 5) Memperlihatkan gambar kepada anak untuk melakukan kegiatan montase.
- 6) Memberikan pengarahan kepada anak untuk memilih gambar yang akan di gunting dan di tempel.
- 7) Melakukan pengamatan.

c. Pengamatan

- 1) Suasana saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menyenangkan atau membosankan bagi anak.
- 2) Keaktifan dan konsentrasi anak saat melaksanakan kegiatan.
- 3) Kemampuan anak menuangkan ide dan imajinatif.

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan analisis, baik dari data hasil observasi maupun data evaluasi. Refleksi dilakukan dengan tujuan menilai apakah penguasaan materi, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar sudah terlaksana dengan baik atau tidak.

Hal yang terpenting adalah mengatasi kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung untuk dilaksanakannya pada siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat sesuai pembagian tugas, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Ayu Dian Astrini	Peneliti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan Data • Menganalisis Data • Pengambilan Keputusan 	24 Jam/Minggu
Susi Ratnawati, S.Pd	Kolaborator	Penilai I	24 Jam/Minggu
Yuni Syarah	Teman Sejawat	Penilai II	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Sebelum penelitian tindakan kelas ini di laksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal, kelompok yang di teliti serta di berikan pembelajaran, yaitu kelompok B TK ABA 09 Kecamatan Medan Denai, Tahun Pelajaran 2017/2018. Kondisi awal anak yang akan di teliti sangat perlu diketahui, hal ini di maksudkan agar peneliti ini sesuai dengan yang di harapkan. Dengan di lakukannya pengumpulan data, maka peneliti dapat mengetahui apakah benar kelompok yang akan diteliti ini perlu di berikan tindakan yang sesuai dengan apa yang di teliti, yaitu meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase.

Sebelum mengetahui kondisi awal anak yang akan di teliti, maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan guru lain sebagai pendamping yang juga mengetahui anak-anak di sekolah. Sebelum melakukan penelitian kondisi yang terjadi saat ini manunjukkan kemampuan seni anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya kemampuan seni anak masih belum berkembang dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga disebabkan karena tidak pernah mengadakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan seni anak seperti kegiatan montase. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti mengambil langkah untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Tujuan observasi yang dilakukan adalah untuk mengetahui stategi pembelajaran, strategi permainan, letak dan area permainan dan struktur organisasi yang akan dilakukan peneliti adalah pada penelitian tindakan kelas ini, dan dapat dilihat dari lembar observasi pada kondisi awal pada tabel berikut ini:

Tabel 7

**Intrumen Penilaian Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada
Pra Siklus**

No	Nama Anak	Anak memahami penjelasan kegiatan montase				Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan				Anak dapat memadukan gambar sesuai tema				Anak terampil membuat montase dengan kreasinya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Rendy Aditya	P				P				P				P			
2	Nadya Aqilaa		P				P				P				P		
3	Almira		P				P				P				P		
4	Fatimah Seri	P				P				P				P			
5	Madhan Ali		P				P					P				P	
6	Rafly Prayoga	P				P				P				P			
7	Salsabila			P			P				P					P	
8	Adzka			P			P				P					P	
9	Asyilla Putri		P				P				P				P		
10	Cantika	P				P				P				P			
11	Wira nugroho	P				P				P				P			
12	Aufa Salsabil	P				P				P				P			
13	Nouval		P				P				P				P		
14	Asyyifa Mira			P				P				P				P	
15	Aidil Adha	P					P			P					P		

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

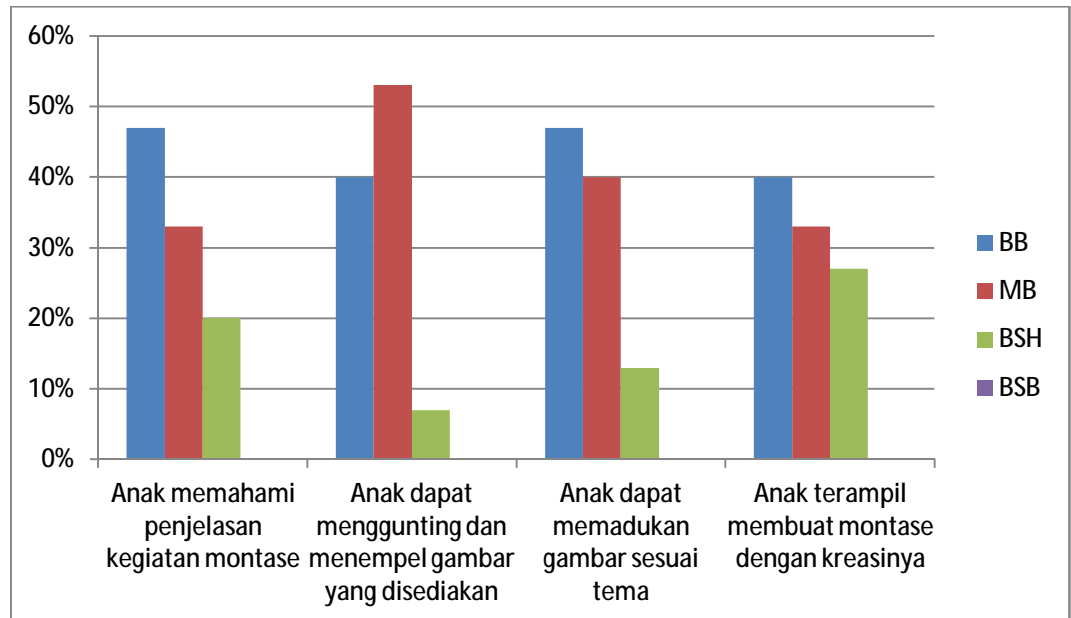
Tabel 8

Perkembangan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada Pra Siklus

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f 1	f 2	f 3	f 4	
1	Anak memahami penjelasan kegiatan montase	7	5	3	0	15
		46,7%	33,3%	20%	0%	100%
2	Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan	6	8	1	0	15
		40%	53,3%	6,7%	0%	100%
3	Anak dapat memadukan gambar sesuai tema	7	6	2	0	15
		46,7%	40%	13,3%	0%	100%
4	Anak terampil membuat montase dengan kreasinya	6	5	4	0	15
		40%	33,3%	26,7%	0%	100%

Grafik I

Hasil Penelitian Pra Siklus



Hasil observasi penelitian pada tabel dan grafik prasiklus diatas menunjukkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik saat melakukan penelitian yaitu :

1. Anak memahami penjelasan kegiatan montase dengan berkembang sesuai harapan 20% dan berkembang sangat baik 0%.
2. Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan dengan berkembang sesuai harapan 6,7% dan berkembang sangat baik 0%.
3. Anak dapat memadukan gambar sesuai tema dengan berkembang sesuai harapan 13,3% dan berkembang sangat baik 0%.
4. Anak terampil membuat montase dengan kreasinya yang berkembang sesuai harapan 26,7% dan berkembang sangat baik 0%.

Tabel 9

**Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase
Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang
Sangat Baik Pada Pra Siklus**

N O	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak memahami penjelasan kegiatan montase	3	0	3
		20%	0%	20%
2	Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan	1	0	1
		6,7%	0%	6,7%
3	Anak dapat memadukan gambar sesuai tema	2	0	2
		13,3%	0%	13,3%
4	Anak terampil membuat montase dengan kreasinya	4	0	4
		26,7%	0%	26,7%
Rata-rata			16,67%	

Dari hasil pengamatan Anak memahami penjelasan kegiatan montase 20% ,Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan 6,7%, Anak dapat memadukan gambar sesuai tema 13,3%, Anak terampil membuat montase dengan kreasinya 26,7%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan seni anak masih sangat rendah dengan nilai rata-rata 16,67%.

Melihat kondisi tersebut, peneliti mencoba merencanakan penelitian dengan melakukan pembelajaran dalam tiga siklus. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan diuraikan dalam tahap siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas sebagai berikut :

B. Deskripsi Siklus I

Pada siklus I terdiri dari 5 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, skenario perbaikan, observasi dan evaluasi sebagai berikut :

1. Hari ke 1/ Senin, 5 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Kegiatan yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan tentang pembelajaran seni yang baru digunakan disekolah yaitu kegiatan montase.
- 2) Guru mengadakan tanya jawab tentang kegiatan montase yaitu gambar kelinci yang akan digunting dari kain flanel dan ditempelkan digabus yang ada gambarnya.
- 3) Guru mengajak anak untuk mengucapkan kalimat tayyibah.
- 4) Guru menyuruh anak tentang kegiatan motorik kasar yaitu menirukan gerakan kelinci melompat-lompat.
- 5) Guru mengajak anak menggunting gambar binatang kelinci dari kain flanel lalu ditempelkan kardus bergambar.
- 6) Guru menyuruh anak mengisi huruf I pada kata kelinci.
- 7) Guru menyuruh anak mengurutkan angka pada gambar kelinci.

- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan pembelajaran seni.
- 9) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 10) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan kegiatan montase.
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Hari ke 2/ Selasa, 6 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Kegiatan yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan tentang pembelajaran seni yang baru digunakan disekolah yaitu kegiatan montase.
- 2) Guru mengajak anak bercerita tentang binatang kucing.
- 3) Guru mengajak anak mengucapkan hadist menuntut ilmu.
- 4) Guru mengajak anak menirukan suara kucing mengeong
- 5) Guru menyuruh anak menggunting gambar kucing dari majalah bekas lalu ditempel dikertas bergambar.
- 6) Guru menyuruh anak menulis kalimat “kucing belang tiga”
- 7) Guru menyuruh anak menghubungkan gambar kucing dengan lambang bilangan.
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan kegiatan montase.
- 9) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 10) Mendokumentasi hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan kegiatan montase.
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

3. Hari ke 3/ Rabu, 7 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Kegiatan yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan tentang pembelajaran seni yang baru digunakan disekolah yaitu kegiatan montase.
- 2) Guru mengajak anak mengucapkan hadist kebersihan.
- 3) Guru mengadakan tanya jawab tentang binatang ayam.
- 4) Guru mengajak anak meniru gerakan ayam mengepakkan sayapnya.
- 5) Guru mengajak anak untuk menghitung gambar ayam lalu ditulis lambang bilangannya.
- 6) Guru mengajak anak mewarnai gambar ayam.
- 7) Guru menyuruh anak untuk menggunting gambar-gambar binatang yang ada di majalah bekas lalu ditempelkan dikertas karton.
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan kegiatan montase.
- 9) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 10) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan kegiatan montase.
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

4. Hari ke 4/ Kamis, 8 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Kegiatan yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka memberikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan tentang pembelajaran seni yang baru digunakan disekolah yaitu kegiatan montase.
- 2) Guru menyuruh anak melafazkan ayat kursi.
- 3) Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang binatang ikan.
- 4) Guru mengajak anak untuk memberikan tanda ceklis pada binatang dalam air.
- 5) Guru menyuruh anak menggunting gambar-gambar bintang air yang diprint lalu ditempelkan pada kertas bergambar.
- 6) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan kegiatan montase.

- 7) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 8) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan kegiatan montase.
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

5. Hari ke 5/ Jum'at, 9 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, serta keaktifan, konsentrasi dan kreatifitas anak.
- 6) Kegiatan yang dirancang dan ditata sedemikian rupa sehingga anak leluasa dalam melakukan setiap kegiatan.
- 7) Memberikan pengarahan dan kemampuan anak sehingga anak dapat bangga dan senang dalam rangka membarikan umpan balik terhadap kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan tentang pembelajaran seni yang baru digunakan disekolah yaitu kegiatan montase.
- 2) Guru menyuruh anak menyebutkan rukun iman ada 6.
- 3) Guru menyuruh anak menirukan gerakan cumi-cumi.
- 4) Guru mengadakan tanya jawab tentang binatang cumi-cumi.
- 5) Guru menyuruh anak mengisi angka yang kosong pada gambar cumi-cumi.
- 6) Guru mengajak anak untuk menggunting gambar cumi-cumi lalu ditempelkan pada kertas bergambar.
- 7) Guru menyuruh anak menulis kalimat “binatang air cumi-cumi”.
- 8) Membimbing dan melihat anak pada saat melakukan kegiatan montase.
- 9) Memberikan pujian dan penghargaan atas kemampuan anak sebagai umpan balik dalam meningkatkan motivasi anak.
- 10) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam pengenalan kegiatan montase.
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan.

d. Observasi

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung penelitian mempunyai kesempatan untuk mengadakan observasi langsung saat anak melakukan kegiatan. Peneliti mengamati dan mencatat setiap kejadian penting yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

Tabel 10
Intrumen Penilaian Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada
Siklus I

No	Nama Anak	Anak memahami penjelasan kegiatan montase				Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan				Anak dapat memadukan gambar sesuai tema				Anak terampil membuat montase dengan kreasinya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Rendy Aditya	P				P				P				P			
2	Nadya Aqilaa			P			P				P				P		
3	Almira			P			P				P					P	
4	Fatimah Seri		P				P			P				P			
5	Madhan Ali		P				P					P				P	
6	Rafly Prayoga	P				P				P				P			
7	Salsabila				P			P				P				P	
8	Adzka				P			P			P					P	
9	Asyilla Putri		P				P				P				P		
10	Cantika	P				P				P				P			
11	Wira nugroho	P				P				P				P			
12	Aufa Salsabil	P				P				P				P			
13	Nouval			P			P				P					P	
14	Asyyifa Mira				P				P				P				P
15	Aidil Adha		P				P				P					P	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

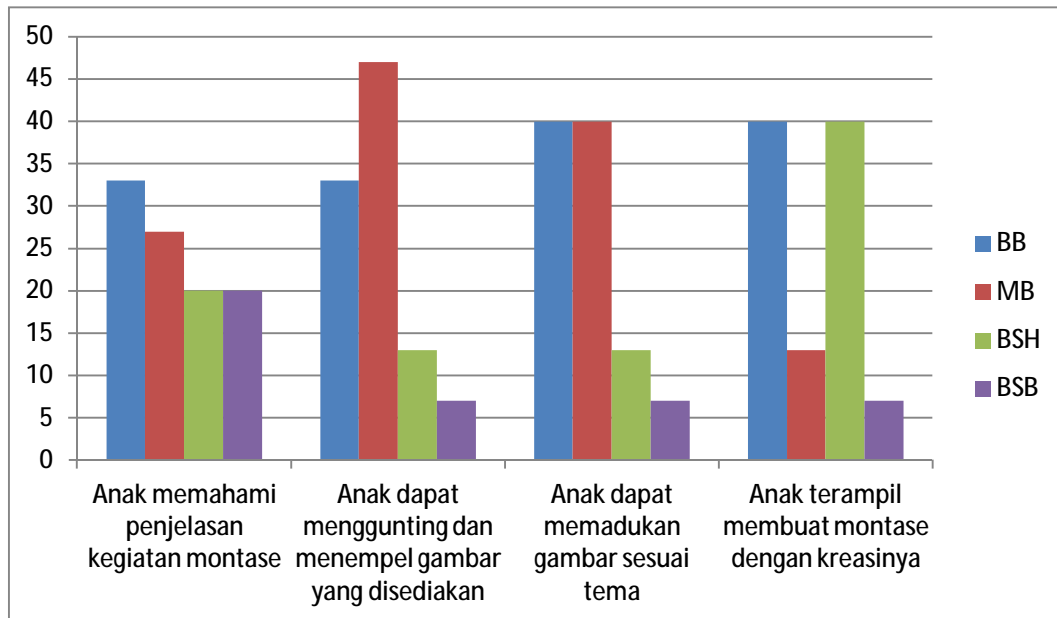
Tabel 11

**Perkembangan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada
Siklus I**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak memahami penjelasan kegiatan montase	5	4	3	3	15
		33,3%	26,7%	20%	20%	100%
2	Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan	5	7	2	1	15
		33,3%	46,7%	13,3%	6,7%	100%
3	Anak dapat memadukan gambar sesuai tema	6	6	2	1	15
		40%	40%	13,3%	6,7%	100%
4	Anak terampil membuat montase dengan kreasinya	6	2	6	1	15
		40%	13,3%	40%	6,7%	100%

Grafik 2

Hasil Penelitian Siklus I



Hasil observasi penelitian pada tabel dan grafik prasiklus diatas menunjukkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik saat melakukan penelitian yaitu :

1. Anak memahami penjelasan kegiatan montase dengan berkembang sesuai harapan 20% dan berkembang sangat baik 20%.
2. Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan dengan berkembang sesuai harapan 13,3% dan berkembang sangat baik 6,7%.
3. Anak dapat memadukan gambar sesuai tema dengan berkembang sesuai harapan 13,3% dan berkembang sangat baik 6,7%.
4. Anak terampil membuat montase dengan kreasinya yang berkembang sesuai harapan 40% dan berkembang sangat baik 6,7%.

Tabel 12

**Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase
Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang
Sangat Baik Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang
Sangat Baik Pada Siklus I**

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak memahami penjelasan kegiatan montase	3	3	6
		20%	20%	40%
2	Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan	2	1	3
		13,3%	6,7%	20%
3	Anak dapat memadukan gambar sesuai tema	2	1	3
		13,3%	6,7%	20%
4	Anak terampil membuat montase dengan kreasinya	6	1	7
		40%	6,7%	46,7%
Rata-rata			31,67%	

Dari hasil pengamatan Anak memahami penjelasan kegiatan montase 40% ,Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan 20%, Anak dapat memadukan gambar sesuai tema 20%, Anak terampil membuat montase dengan kreasinya 46,7%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan seni anak masih rendah dengan nilai rata-rata 31,67%.

e. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan

1. Kegiatan dan indikator sesuai dengan tingkat pengembangan anak
2. Materi yang di sajikan sesuai dengan kemampuan anak
3. Alat penilaian sesuai dengan tingkat pengembangan anak
4. Metode yang di gunakan bervariasi dan sesuai dengan materi yang menunjukkan ketertarikan anak pada kegiatan
5. Anak senang dengan hasil kerjanya

b. Kelemahan

1. Pengelolaan waktu yang kurang
2. Media yang kurang bervariasi
3. Model pembelajaran yang kurang menarik minat anak
4. Hasil karya anak masih belum memuaskan

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus kedua terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut :

1. Hari ke 1/ Senin, 12 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua februari 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali

dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Guru mengajak anak berkumpul, baris dan bernyanyi.
- 2) Guru mengatur posisi anak untuk melingkar cara duduknya.
- 3) Guru tanya jawab tentang binatang kura-kura.
- 4) Guru mengajarkan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali gambar-gambar binatang air yang disampaikan oleh guru.
- 5) Guru mengajak anak menggunting gambar binatang kura-kura yang diprint lalu ditempelkan dikertas karton.
- 6) Guru mengajak untuk menulis dan menghitung jumlah kura-kura.
- 7) Guru menyuruh anak mewarnai gambar kura-kura.
- 8) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan montase melalui pembelajaran seni anak.
- 9) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses pembelajaran seni, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

2. Hari ke 2/ Selasa, 13 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Guru mengajak anak berkumpul dan mengatur posisi melingkar
- 2) Guru bercerita tentang binatang ikan mas
- 3) Guru mengajak anak membaca surat Al Kafirun.
- 4) Guru mengajak anak melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi.
- 5) Guru mengajak anak menggunting gambar binatang ikan mas dari gambar yang diprint lalu ditempelkan dikarton bergambar.
- 6) Guru menyuruh anak menarik garis sesuai bayangan gambar ikan mas.
- 7) Guru mengajarkan anak cara melipat origami bentuk ikan.
- 8) Mendokumentasikan hasil kerja anak.
- 9) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan montase melalui pembelajaran seni anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan.

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolaborator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi anak untuk menilai keaktifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses pembelajaran seni, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

3. Hari ke 3/ Rabu, 14 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua februari 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Guru mengajak anak berkumpul ,berbaris dan senam.
- 2) Guru mengatur posisi duduk anak melingkar
- 3) Guru tanya jawab tentang bintang laut
- 4) Guru mengajak anak membaca hadist keindahan
- 5) Guru mengajak anak menggunting kain flannel yang sudah digambar binatang bintang laut lalu ditempelkan digabus.
- 6) Guru menyuruh anak mewarnai gambar bintang laut.
- 7) Guru menyuruh anak menggambar ikan.
- 8) Guru mengajar kan stimulus kepada anak dengan cara memberikan kesempatan kepada anak untuk mengingat kembali gambar-gambar yang disampaikan oleh guru

9) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

10) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan montase melalui pembelajaran seni anak

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan montase
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolaborator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolaborator memegang lembar observasi anak untuk menilai kreatifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses pembelajaran seni, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

4. Hari ke 4/ Kamis, 15 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Menentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Merencanakan pengelolaan kelas
- 5) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua februari 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Guru mengajak anak berkumpul, berbaris dan bernyanyi, masuk kelas mengatur posisi leter U.

- 2) Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang binatang kepiting.
- 3) Guru menyuruh anak membaca ayat kursi.
- 4) Guru mengajak anak menggunting gambar kepiting dari majalah bekas lalu ditempel dikertas bergambar.
- 5) Guru menyuruh anak menulis dan menghitung jumlah gambar kepiting.
- 6) Guru menyuruh anak mewarnai gambar kepiting.
- 7) Anak beraktifitas dengan dan lebih baik lagi.
- 8) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan montase melalui pembelajaran seni anak.
- 9) Mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai kreatifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses pembelajaran seni, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

5. Hari ke 5/ Jum'at, 16 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Mentukan upaya-upaya perbaikan yang mungkin dapat dilakukan
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
- 6) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 7) Merencanakan pengelolaan kelas
- 8) Membuat lembar pengamatan/ observasi

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus kedua dilakukan pada hari senin sampai jumat pada minggu kedua february 2018. Pada pelaksanaan tindakan diawali dengan memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Adapun hasil tindakan yang dilakukan adalah :

- 1) Guru mengajak anak berkumpul dan berbaris.
- 2) Guru mengajak melakukan praktek sholat.
- 3) Guru bercerita tentang binatang burung.
- 4) Guru mengajak anak menggunting dan menempelkan gambar burung dari majalah bekas.
- 5) Mendokumentasikan hasil kerja anak.
- 6) Anak beraktifitas dengan lebih baik lagi
- 7) Hampir semua anak senang melakukan kegiatan montase melalui pembelajaran seni anak

c. Skenario Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan
- 3) Guru menata tempat duduk anak agar anak tidak bosan pada saat melakukan kegiatan.

d. Observasi

Pada saat dilakukan tindakan, kolabolator sebagai mitra penelitian mengamati aktifitas anak ketika mengikuti proses pembelajaran, kolabolator memegang lembar observasi anak untuk menilai keatifitas belajar dari anak terutama yang terkait dengan anak mendengarkan seksama penjelasan guru, anak aktif dalam proses pembelajaran seni, anak aktif dalam menyelesaikan tugas dari guru.

Tabel 13

**Intrumen Penilaian Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada
Siklus II**

No	Nama Anak	Anak memahami penjelasan kegiatan montase				Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan				Anak dapat memadukan gambar sesuai tema				Anak terampil membuat montase dengan kreasinya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Rendy Aditya	P				P				P				P			
2	Nadya Aqilaa			P				P			P					P	
3	Almira				P			P			P					P	
4	Fatimah Seri			P			P				P					P	
5	Madhan Ali			P			P					P				P	
6	Rafly Prayoga	P				P				P				P			
7	Salsabila				P				P				P				P
8	Adzka				P			P				P					P
9	Asyilla Putri		P				P				P				P		
10	Cantika		P				P			P					P		
11	Wira nugroho		P			P				P				P			
12	Aufa Salsabil		P				P			P					P		
13	Nouval			P				P			P					P	
14	Asyyifa Mira				P				P				P				P
15	Aidil Adha			P			P					P				P	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

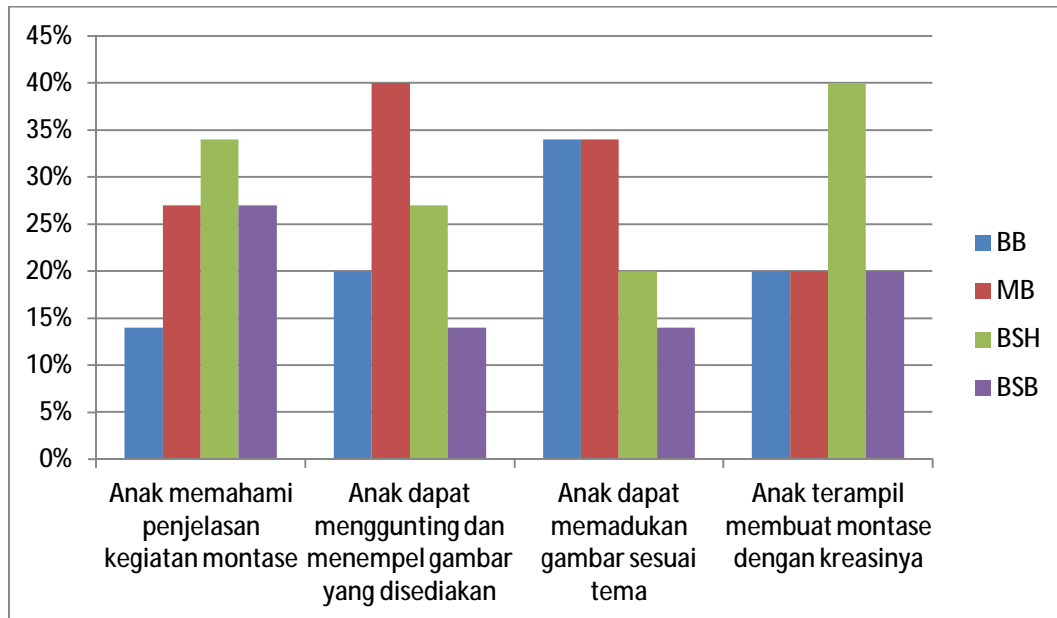
Tabel 14

**Perkembangan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada
Siklus II**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak memahami penjelasan kegiatan montase	2	4	5	4	15
		13,3%	26,7%	33,3%	26,7%	100%
2	Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan	3	6	4	2	15
		20%	40%	26,7%	13,3%	100%
3	Anak dapat memadukan gambar sesuai tema	5	5	3	2	15
		33,3%	33,3%	20%	13,3%	100%
4	Anak terampil membuat montase dengan kreasinya	3	3	6	3	15
		20%	20%	40%	20%	100%

Grafik 3

Hasil Penelitian Siklus II



Hasil observasi penelitian pada tabel dan grafik prasiklus diatas menunjukkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik saat melakukan penelitian yaitu :

1. Anak memahami penjelasan kegiatan montase dengan berkembang sesuai harapan 33,3% dan berkembang sangat baik 26,7%.
2. Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan dengan berkembang sesuai harapan 26,7% dan berkembang sangat baik 13,3%.
3. Anak dapat memadukan gambar sesuai tema dengan berkembang sesuai harapan 20% dan berkembang sangat baik 13,3%.
4. Anak terampil membuat montase dengan kreasinya yang berkembang sesuai harapan 40% dan berkembang sangat baik 20%.

Tabel 15

**Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase
Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang
Sangat Baik Pada Siklus II**

N O	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak memahami penjelasan kegiatan montase	5	4	9
		33,3%	26,7%	60%
2	Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan	4	2	6
		26,7%	13,3%	40%
3	Anak dapat memadukan gambar sesuai tema	3	2	5
		20%	13,3%	33,3%
4	Anak terampil membuat montase dengan kreasinya	6	3	9
		40%	20%	60%
Rata-rata			48,32%	

Dari hasil pengamatan Anak memahami penjelasan kegiatan montase 60% ,Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan 40%, Anak dapat memadukan gambar sesuai tema 33,3%, Anak terampil membuat montase dengan kreasinya 60%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan seni anak mulai meningkat dengan nilai rata-rata 48,32%.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil belajar dan keaktifan belajar terdapat beberapa kekurangan pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- 1) Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran
- 2) Guru dapat memotivasi anak dalam mengembangkan kemampuan seni anak
- 3) Guru dapat dapat memberikan stimulus dalam mengembangkan kemampuan seni anak
- 4) Guru memberikan pengarahan pada anak tentang kegiatan montase
- 5) Guru memberikan pengarahan pada anak tentang kegiatan montase sehingga anak kurang berkembang

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada disiklus II, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas dengan melakukan tindakan.

- a. Guru menggunakan media pembelajaran seni anak
- b. Guru memotivasi kerja sama anak ketika saat melakukan kegiatan montase dengan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja anak dan mengelilingi ketika anak sedang melaksanakan kegiatan montase
- c. Merancang pembentuk kelompok

Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindakan perbaikan terhadap upaya memotivasi anak pada siklus selanjutnya agar hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus II. Tindakan dilakukan pada Selasa tanggal 20 Februari 2018. Siklus III terdiri dar 4 tahap :

1. Hari ke 1/ Senin, 19 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitan menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 4) Menyediakan majalah bergambar.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi dan menirukan gaya burung terbang.
- 2) Guru mengajak anak Tanya jawab tentang binatang burung.
- 3) Guru menyuruh anak menyebutkan hadist menuntut ilmu.
- 4) Guru memberikan arahan kepada anak cara menggunting gambar burung pada majalah bekas lalu ditempel dikertas bergambar.
- 5) Guru mengajarkan kepada anak cara melipat origami bentuk burung.
- 6) Guru menyuruh anak menulis kalimat “burung terbang di udara”
- 7) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan hasil kerja anak.
- 8) Hampir semua anak bisa dalam melakukan kegiatan montase.
- 9) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan montase.

c. Skenerio Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan montase
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan montase dalam meningkatkan kemampuan seni anak pada siklus III meningkat.

2. Hari ke 2/ Selasa, 20 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitan menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 4) Menyediakan majalah bergambar.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi huruf U sambil bernyanyi dan menirukan gerakan tepuk nyamuk.
- 2) Guru menyuruh anak menyebutkan rukun iman ada 6.
- 3) Guru mengajari anak cara menggunting gambar nyamuk dari majalah bekas lalu ditempelkan dikertas bergambar.
- 4) Guru menyuruh anak mencari perbedaan pada dua gambar.
- 5) Guru menyuruh anak menggambar nyamuk.
- 6) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
- 7) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan hasil kerja anak.
- 8) Hampir semua anak bisa dalam melakukan kegiatan.
- 9) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Skenerio Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan montase.
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan montase dalam meningkatkan kemampuan seni anak pada siklus III meningkat.

3. Hari ke 3/ Rabu, 21 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitan menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 5) Menyediakan majalah bergambar.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengajak anak berkumpul berbaris dan senam.
- 2) Guru mengajak anak membentuk posisi melingkar sambil bernyanyi.
- 3) Guru bercerita tentang binatang lalat.
- 4) Guru menyuruh anak menyebutkan rukun islam ada 5.
- 5) Guru mengajarkan ke anak cara menggunting gambar lalat dari gambar yang diprint lalu ditempelkan dikertas bergambar.
- 6) Guru menyuruh anak menulis dan menjumlahkan gambar lalat.
- 7) Guru menyuruh anak mencocok gambar lalat.
- 8) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
- 9) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan hasil kerja anak.

c. Skenerio Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan montase.
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan montase dalam meningkatkan kemampuan seni anak pada siklus III meningkat.

4. Hari ke 4/ Kamis, 22 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitan menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 4) Menyediakan majalah bergambar.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi melingkar sambil bernyanyi.
- 2) Guru mengajak anak Tanya jawab tentang binatang lebah.
- 3) Guru mengajari anak menggunting binatang lebah dari majalah bobo lalu ditempelkan dikertas bergambar.
- 4) Guru mengajak anak mengerjakan maze lebah kesarangnya.
- 5) Guru mengajak anak mewarnai gambar lebah.
- 6) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan hasil kerja anak.
- 7) Hampir semua anak bisa dalam melakan kegiatan.
- 8) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Skenerio Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan montase.
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan montase dalam meningkatkan kemampuan seni anak pada siklus III meningkat.

5. Hari ke 5/ Jum'at, 23 Februari 2018

a. Perencanaan

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPPH).
- 2) Membuat Rencana Pembelajaran Mingguan (RPPM).
- 3) Penelitian menyiapkan lembar observasi (terlampir).
- 5) Menyediakan majalah bergambar.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru mengajak anak berkumpul membentuk posisi melingkar sambil bernyanyi.
- 2) Guru bercerita kepada anak tentang binatang kupu-kupu.
- 3) Guru menyuruh anak menyebutkan rukun iman ada 6.
- 4) Guru mengajak anak melakukan praktek sholat.
- 5) Guru mengajari anak cara menggunting gambar kupu-kupu dari majalah bobo lalu ditempelkan dikertas bergambar.
- 6) Guru menyuruh anak mengurutkan gambar kupu-kupu dari besar kekecil.
- 7) Guru memberikan stimulus kepada anak agar anak dapat bekerja sama dengan teman.
- 8) Guru memperhatikan pada saat anak melakukan kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan anak.
- 9) Hampir semua anak bisa dalam melakan kegiatan.
- 10) Semua anak senang dalam melakukan kegiatan.

c. Skenerio Perbaikan

- 1) Guru menyanyikan lagu untuk pembukaan.
- 2) Guru memotivasi anak dalam melakukan kegiatan montase.
- 3) Guru mengamati anak-anak dalam melakukan kegiatan.

d. Observasi

Aktifitas anak dalam melakukan kegiatan montase dalam meningkatkan kemampuan seni anak pada siklus III meningkat.

Tabel 16

**Intrumen Penilaian Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada
Siklus III**

No	Nama Anak	Anak memahami penjelasan kegiatan montase				Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan				Anak dapat memadukan gambar sesuai tema				Anak terampil membuat montase dengan kreasinya			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Rendy Aditya	P				P				P				P			
2	Nadya Aqilaa			P				P				P				P	
3	Almira				P				P				P				P
4	Fatimah Seri		P				P					P				P	
5	Madhan Ali			P				P				P				P	
6	Rafly Prayoga	P				P				P				P			
7	Salsabila				P				P				P				P
8	Adzka				P				P				P				P
9	Asyilla Putri			P			P					P				P	
10	Cantika				P			P				P				P	
11	Wira nugroho		P				P				P				P		
12	Aufa Salsabil				P				P				P				P
13	Nouval				P				P				P				P
14	Asyyifa Mira				P				P				P				P
15	Aidil Adha			P				P				P				P	

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berekembang Sesuai Harapan

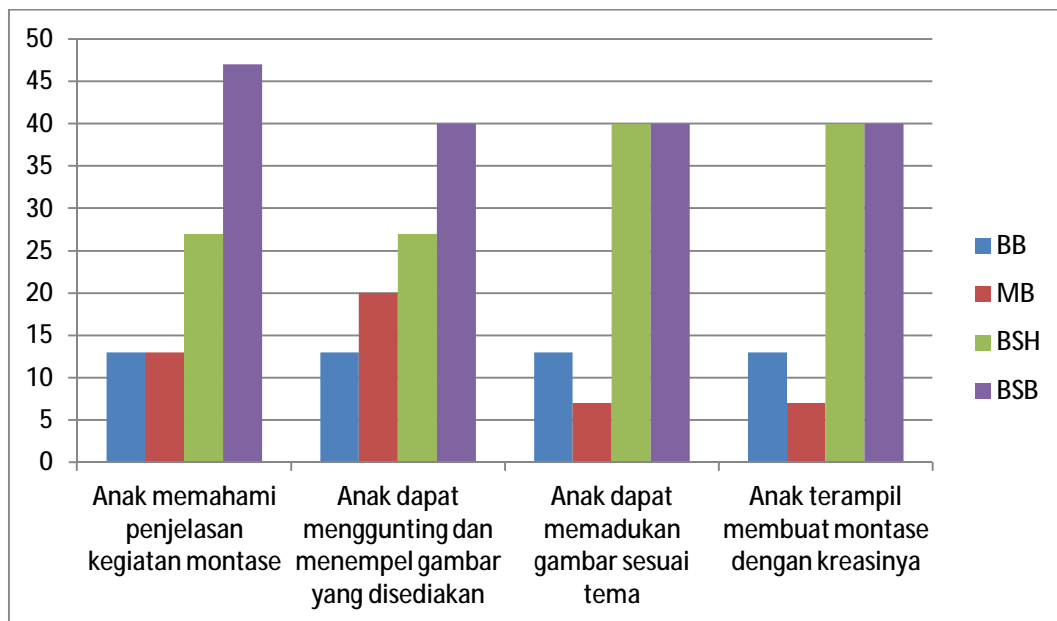
BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 17

**Perkembangan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pada
Siklus III**

No	Indikator	Hasil Pengamatan				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f 1	f 2	f 3	f 4	%
1	Anak memahami penjelasan kegiatan montase	2	2	4	7	15
		13,3%	13,3%	26,7%	46,7%	100%
2	Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan	2	3	4	6	15
		13,3%	20%	26,7%	40%	100%
3	Anak dapat memadukan gambar sesuai tema	2	1	6	6	15
		13,3%	6,7%	40%	40%	100%
4	Anak terampil membuat montase dengan kreasinya	2	1	6	6	15
		13,3%	6,7%	40%	40%	100%

Grafik 4
Hasil Penelitian Siklus III



Hasil observasi penelitian pada tabel dan grafik prasiklus diatas menunjukkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik saat melakukan penelitian yaitu :

1. Anak memahami penjelasan kegiatan montase dengan berkembang sesuai harapan 26,7% dan berkembang sangat baik 46,7%.
2. Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan dengan berkembang sesuai harapan 26,7% dan berkembang sangat baik 40%.
3. Anak dapat memadukan gambar sesuai tema dengan berkembang sesuai harapan 40% dan berkembang sangat baik 40%.
4. Anak terampil membuat montase dengan kreasinya yang berkembang sesuai harapan 40% dan berkembang sangat baik 40%.

Tabel 18

**Untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase
Yang Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang
Sangat Baik Pada Siklus III**

No	Indikator	Hasil Pengamatan		Persentase %
		BSH f 3	BSB f 4	
1	Anak memahami penjelasan kegiatan montase	4	7	11
		26,7%	46,7%	73,4%
2	Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan	4	6	10
		26,7%	40%	66,7%
3	Anak dapat memadukan gambar sesuai tema	6	6	12
		40%	40%	80%
4	Anak terampil membuat montase dengan kreasinya	6	6	12
		40%	40%	80%
Rata-rata			75,25%	

Dari hasil pengamatan Anak memahami penjelasan kegiatan montase 73,4% ,Anak dapat menggunting dan menempel gambar yang disediakan 66,7%, Anak dapat memadukan gambar sesuai tema 80%, Anak terampil membuat montase dengan kreasinya 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan seni anak meningkat mencapai dengan nilai rata-rata 75,25%.

e. Refleksi

Dalam siklus III sudah terlihat peningkatan terhadap kemampuan seni anak melalui kegiatan montase. Hal ini terlihat dari keberhasilan yang diperoleh sebagai berikut :

- 1) Dalam mendengarkan penjelasan tentang kegiatan montase untuk meningkatkan kemampuan seni anak.
- 2) Anak sudah dapat melakukan kegiatan montase tanpa harus dibantu oleh guru.

Bedasarkan hasil refleksi tersebut dan pengamatan tersebut maka peneliti tidak perlu lagi melakukan penelitian dan penelitian dihentikan sampai siklus III.

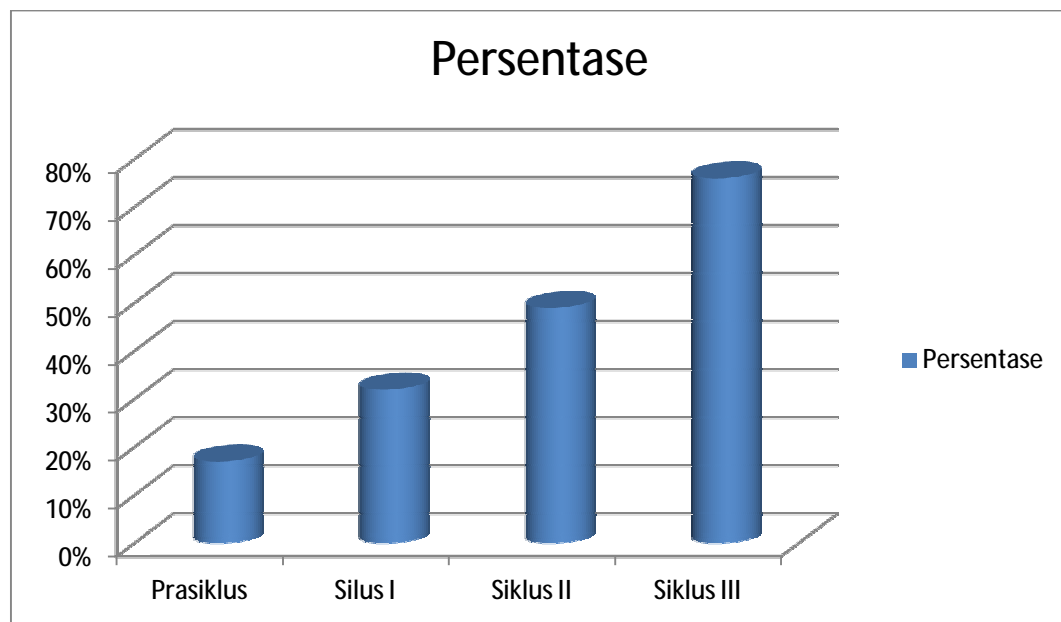
E. Pembahasan dan Hasil

Proses penelitian pada siklus pertama sampai kedua terlaksana dengan baik. Perkembangan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase sangat meningkat, hal ini terlihat anak selama kegiatan. Pra siklus nilai menunjukkan angka 16,67%, lalu siklus pertama naik menjadi 31,67%, dan siklus kedua 48,32%, selanjutnya dari hasil siklus ketiga naik mencapai 75,25%, dengan demikian kemampuan seni anak melalui kegiatan montase di kelompok B TK ABA 09.

Hasil observasi meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase dari pra siklus sampai siklus III dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 5

**Meningkatkan Kemampuan Seni Anak Melalui Kegiatan Montase Pra
Siklus, Siklus I, Siklus II, Siklus III Berdasarkan
BSH dan BSB**



Pada grafik di atas terlihat bahwa persentase meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase adalah: Pada pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan seni anak masih sangat rendah yaitu dengan rata-rata 16,67% dan belum sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Pada siklus I sudah peningkatan namun belum mencapai kriteria yang dengan nilai 31,67%, lalu pada siklus ke II anak mengalami peningkatan mencapai 48,32%, dan pada siklus III meningkat dengan nilai mencapai 75,25% sudah mencapai kriteria yang ditetapkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang di lakukan dapat di simpulkan bahwa kegiatan montase untuk meningkatkan kemampuan seni anak di kelompok B TK ABA 09 dapat meningkat dalam tiga siklus. Siklus pertama sampai siklus kedua terlaksana dengan baik. Kemampuan seni anak melalui kegiatan montase sangat meningkat. Hal ini terlihat dari aktifitas anak selama melakukan kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus III. Pada pra siklus nilai menunjukan angka yang masih sangat rendah yaitu dengan rata-rata 16,62%, lalu siklus I naik menjadi 31,6%, siklus II naik mencapai 48,27%, dan siklus III naik mencapai 78,55%. Dengan demikian dapatlah dinyatakan bahwa PTK yang di lakukan dapat meningkatkan kemampuan seni anak melalui kegiatan montase di kelompok B TK ABA 09.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan beberapa saran untuk melakukan tindakan selanjutnya yaitu :

1. Kepada Peserta Didik

Lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran dan dapat bekerja sama dengan sesama teman.

2. Kepada Guru

Guru perlu menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik.

3. Meningkatkan Kompetensi

Membuat perencanaan yang matang dalam setiap pembelajaran yang akan dilakukan.

4. Kepada Kepala Sekolah

Untuk melengkapi sarana dan prasarana bagi peningkatan mutu pembelajaran.

5. Kepada Orang Tua

Membantu dan mendukung setiap program yang di adakan di sekolah.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tak luput dari kesalahan dan ketidak sempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapat.

Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis maupun kepada pembaca yang budiman Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti, dkk. *Pembelajaran Terpadu*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2013
- Aqib, Zainal, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Arruz Media. 2017
- Arikunto, Suharsini. *Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pres. 2010
- Ayusari, Novidewi. *Keterampilan Montase*. Yogyakarta . 2017
- Erlita, Linda. *Penerapan Model Pembelajaran Sentra Musik Dengan Media Pianika Untuk Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Musikal Anak*” (Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, 2016)
- Ganda Prawira, Nanang. *Seni Rupa dan Kriya*. Bandung : Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 2017
- Iskandar, Soedarso. *Seni Sebagai Pengantar Apresiasi*. Jogjakarta : Balai Pustaka. 2013
- Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013
- Mahmud, H. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:CV Pustaka Setia. 2011
- Milis, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009
- Miamita, Yayan. *Meningkatkan Seni Anak Melalui Teknik Mozaik*, Pematang Siantar Skripsi Program PAUD UNIMED. 2014
- Muharrar Syakir dan Verayanti Sri. *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik*. Penerbit Erlangga. 2013
- Mulyani, Novi. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017
- Pamadhi Hajar, Sukardi Evan. *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2010
- Pekerti, Widia, dkk. *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2012
- Prawira, Ganda Nanang. *Seni Rupa dan Kriya*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. 2017
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2011

Santi, Danar. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Matana Jaya Cemerlang. 2009

Suyanto, Slamet. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta : Hikayat Publishing. 2010

Rahmawati, Kurniati. *Strategi Pengembangan Kreativitas Seni Pada Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka. 2011

Tridjata, Caecilian. *Metode Kompetensi Seni* . Universitas Terbuka. 2008

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: Indeks. 2011

<http://melyloelhabox.blogspot.co.id/2012/10/kolase-mozaik-dan-montase.html>
diakses pukul 16.00 Hari Senin, 15 Desember 2017

[http:// paudalamanda. blogspot. com. /2015/09/ kemampuan dasar dan karateristik seni anak. Html diakses pukul 19.00 Hari rabu, 17 Desember 2017](http://paudalamanda.blogspot.com/2015/09/kemampuan-dasar-dan-karakteristik-seni-anak.html)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama saya Ayu Dian Astrini, lahir pada tanggal 20 September 1990 di Medan. Alamat saya Jl.Gagak Raya No. 55 Perumnas Mandala Medan. Saya anak kedua (2) dari dua (2) bersaudara. Hobi saya adalah membaca novel, memasak dan menari.

Pada tahun 1997, saya masuk Sekolah Dasar di SD Negeri 40 Medan Tembung dan tamat pada tahun 2003. Selesai tingkat sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah penulis pilih adalah SMP Islam Jihad Padang Panjang yang penulis selesaikan dalam tiga tahun (tamat pada tahun 2006). Kemudian penulis melanjutkan kembali pendidikan kejenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pada tingkat ini penulis memilih sekolah SMK Negeri 07 Medan yang selesai pada tahun 2009. Begitu tamat sekolah penulis memilih bekerja dulu yaitu mengajar di tempat sekarang yaitu di TK ABA 09 Melati. Lalu penulis melanjutkan ke bangku perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan di Fakultas Agama Islam dengan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).